



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR Sahabat Sejati

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	14
III. Kepemilikan	19
IV. Perkembangan Usaha	20
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	24
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	32
VII. Laporan Keuangan Tahunan	39
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	48
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	49
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	50

Kata Pengantar

Laporan Tahunan merupakan wujud pertanggungjawaban Direksi dalam melaksanakan operasional Bank dalam satu periode selama tahun 2025. Mengawali awal tahun 2025 secara umum penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia, khususnya bagi kami, yang mana perekonomian Indonesia secara global di tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (info dari Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian) sedikit lebih tinggi di banding pencapaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%. Meskipun demikian, daya beli masyarakat belum menunjukkan tanda kenaikan yang signifikan, di mana nasabah kami 80% UMKM (Pedagang) sehingga berimbas besar atas penghasilan tiap bulannya. Atas Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, serta dukungan dari seluruh Karyawan dan kepercayaan Masyarakat, sehingga kami dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik.

Mengawali laporan ini, perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh lapisan Masyarakat atas kepercayaan dan Kerjasamanya pada PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Sahabat Sejati, sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan semua pihak.

Kepercayaan Masyarakat yang telah menjalin hubungan dalam Penempatan dananya pada PT BPR Sahabat Sejati adalah sebanyak 15.032 orang yang terhimpun dalam bentuk Tabungan umum, Tabungan berjangka dan deposito, sedangkan nasabah yang menjalin hubungan dalam bentuk kredit sebanyak 4.082 orang. Hubungan yang saling menguntungkan ini dari tahun ke tahun diharapkan meningkat khususnya dalam penempatan dana, dengan meningkatnya penempatan dana berarti kepercayaan Masyarakat juga meningkat kepada PT BPR Sahabat Sejati dan ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi kami.

Kami menyadari bahwa semua yang telah dicapai, belum sepenuhnya memenuhi harapan semua pihak, namun kami akan terus berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi target yang diharapkan. Pencapaian yang tertuang dalam laporan keuangan ini merupakan hasil Kerjasama semua pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Khususnya OJK Cirebon yang telah memberikan saran dan bimbingannya, kepada lembaga keuangan lainnya yang telah menjalin Kerjasama dengan kami, kepada para pemegang saham atas kepercayaannya yang telah diberikan kepada Pengurus, Pejabat Eksekutif, dan seluruh karyawan atas prestasi dan kerjasamanya dalam Upaya mengembangkan pertumbuhan PT BPR Sahabat Sejati.

Laporan Keuangan ini merupakan laporan Tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan dan Akuntan Publik Sukmadi Siswantoro, SE, Ak,- CPA, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Besar harapan kami laporan ini dapat menggambarkan secara menyeluruh kinerja Bank kami di tahun 2025 dan kami sadar penyajian laporan ini masih banyak kekurangannya.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga Laporan Tahunan ini dapat menjadi sumber informasi dan acuan mengenai perkembangan bank kami. Semoga di tahun mendatang kami dapat menjadi lebih baik lagi, semakin berbenah diri dan lebih mantap untuk menuju masa

depan demi tercapainya tujuan perusahaan.

IKHTISAR KEUANGAN UTAMA

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR SAHABAT SEJATI



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Pendapatan Operasional

17.695.083.894

Beban Operasional

16.932.381.381

Laba tahun Berjalan

427.477.815

Rasio Keuangan

KPMM 23,98%

NPL NETTO 10,82%

NPL GROSS 16,45%

ROA 0,84%

BOPO 95,69%

NIM 13,19%

LDR 170,54%

CASH RATIO 12,49%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Sahabat Sejati berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Sahabat Sejati untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Sahabat Sejati tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Sahabat Sejati juga terus berupaya memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Sahabat Sejati terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Sahabat Sejati pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Sahabat Sejati juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Sahabat Sejati



untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Sahabat Sejati menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **0,82%** dan *Net Interest Margin* (NIM) sebesar **13.65%**. Pertumbuhan kredit bermasalah relatif tinggi yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **10.85%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Sahabat Sejati masih harus melakukan upaya efisiensi dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **95.75%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Sahabat Sejati juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Sahabat Sejati beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Target Vs Realisasi

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
NPL (<i>Gross</i>)	8%	16,45%
NPL (<i>Net</i>)	3,30%	10,85%
BOPO	93,47%	95,75%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	1,12%	0,82%
<i>Net interest margin</i> (NIM)	12,19%	13,65%



Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Sahabat Sejati masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Surabaya yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR Sahabat Sejati memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Sahabat Sejati menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Sahabat Sejati.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Sahabat Sejati menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Sahabat Sejati juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip



tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Sahabat Sejati berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Sahabat Sejati menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Sahabat Sejati mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Sahabat Sejati mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Sahabat Sejati juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Sahabat Sejati terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Sahabat Sejati tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Sahabat Sejati termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.



Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Sahabat Sejati optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank Go Digital secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Sahabat Sejati secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Sahabat Sejati melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Sahabat Sejati bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang



organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Sahabat Sejati juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Sahabat Sejati dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Sahabat Sejati menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Sahabat Sejati untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Sahabat Sejati untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Sahabat Sejati, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Sahabat Sejati berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Sahabat Sejati mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Sahabat Sejati; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Sahabat Sejati secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Sahabat Sejati telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan



Direksi, telah dilaksanakan **8 (delapan) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.**

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Sahabat Sejati.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab



pengelolaan PT BPR Sahabat Sejati secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR Sahabat Sejati.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Sahabat Sejati di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau



memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR Sahabat Sejati memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:



1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Sahabat Sejati yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Sahabat Sejati telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Sahabat Sejati berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR Sahabat Sejati dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR Sahabat Sejati cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang



mebutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Sahabat Sejati selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Sahabat Sejati dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Sahabat Sejati dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari *maker*, *checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Sahabat Sejati agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Sahabat Sejati menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan



strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	TOTO FIANDHY
	Alamat	JLN PELANGI I BLOK E 149 RT 003/006 JAKAMULYA BEKASI SELATAN
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	06 Januari 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	06 Januari 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-32/KO.1201/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	16 Januari 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	01 Mei 1975
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS TRISAKTI
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	01 Mei 2006
	Lembaga Penyelenggara	BNSP
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 Januari 2029



2.	Nama	SUTANTO
	Alamat	JL BUKIT SERUNI NO 7 RT 006 RW 008 SRONDOL KULON BANYUMANIK SEMARANG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Februari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	02 Februari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-3/KO.0201/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	17 Januari 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	31 Maret 1979
	Nama Lembaga Pendidikan	AKUBANK SEMARANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	09 November 2020
	Lembaga Penyelenggara	BNSP
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 Maret 2028



3.	Nama	AGUS HERU SAJUGO
	Alamat	PERUM TAMAN KOTA CIPERNA CLUSTER AKASIA BLOK S 1/7 KAB CIREBON
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	07 Februari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	07 Februari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-32/KO.0201/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	15 Februari 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	01 Mei 1995
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS DIPONEGORO
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKTUR I
	Tanggal Pelatihan	01 Mei 2014
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO CIREBON
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	24 Oktober 2027



4.	Nama	AIE SOESAN
	Alamat	BLOK PECUNG KULON RT 009 RW 003 DS KASUGENGAN KIDUL DEPOK CIREBON
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	12 Mei 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	12 Mei 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-35/KO.0201/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	12 Mei 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	20 Mei 2002
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA JOGJAKARTA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKTUR I
	Tanggal Pelatihan	27 April 2018
	Lembaga Penyelenggara	BNSP
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 Mei 2028

**2. Data Pejabat Eksekutif**

1.	Nama	BHUGI FAATHIRAWAN
	Alamat	BLOK DESA RT 004/001 KEPUH PALIMANAN CIREBON
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	15 Mei 2019
	Surat Pengangkatan No.	019/SK/BPRSS/V/2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	15 Mei 2019
	2.	Nama
Alamat		TAMAN KOTA CIPERNA CLUSTER AKASIA S1/7 RT06/06
Jabatan		Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat		28 April 2022
Surat Pengangkatan No.		020/SK/BPRSS/IV/2022
Surat Pengangkatan Tanggal		28 April 2022
3.		Nama
	Alamat	PONDOK TIRTA MANDALA BLOK S2 NO16 SUKAMAJU CILODONG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2024
	Surat Pengangkatan No.	001/SK/BPRSS/I/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Januari 2024



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	JAN JULIANTO HARTANA
	Alamat	JL KRAMAT BUNDER NO 49 RT 004 RW 002 KRAMAT SENEN JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1800000000
	Persentase Kepemilikan	90.00%
	2.	Nama
Alamat		JLN PELANGI I BLOK E 149 RT 003 RW 006 JAKA MULYA BEKASI SELATAN
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp100000000
Persentase Kepemilikan		5.00%
3.		Nama
	Alamat	PERUM TAMAN KOTA CIPERNA CLUSTER AKASIA BLOK S 1/7
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp100000000
	Persentase Kepemilikan	5.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	JAN JULIANTO HARTANA
2.	Nama Ultimate Shareholder	TOTO FIANDHY
3.	Nama Ultimate Shareholder	AGUS HERU SAJUGO



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	Akta No 113 Tahun 1991
Tanggal akta pendirian	08 Juni 1991
Tanggal mulai beroperasi	19 Agustus 1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Akta No 053 Tahun 2022
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	13 Juli 2022
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0049880.AH.01.02.Tahun 2022
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	19 Juli 2022
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat kedudukan	Klangeran - Cirebon
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	17.695.084
Beban Operasional	16.932.381
Pendapatan Non Operasional	33.635
Beban Non Operasional	182.225
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	614.113
Taksiran Pajak Penghasilan	238.426
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	427.478

PT BPR Sahabat Sejati mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp17,7 miliar dan Beban Operasional sebesar Rp16,9 miliar, menghasilkan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp614,1 juta. Margin operasional menunjukkan peningkatan efisiensi dengan selisih sekitar Rp0,8 miliar. Pendapatan Non Operasional sebesar Rp33.635.299 dan Beban Non Operasional sebesar Rp182.225.047. Setelah memperhitungkan Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp238,4 juta, Jumlah Laba Tahun Berjalan mencapai Rp427,5 juta.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	8.926.026	-	-	-	-	8.926.026
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-



c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	658.694	-	-	-	-	658.694
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	34.195.446	15.278.772	2.283.132	781.882	6.804.541	59.343.773
Jumlah Aset Produktif	43.780.167	15.278.772	2.283.132	781.882	6.804.541	68.928.493

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24,36
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	10,49
NPL Gross	16,45
Return on Assets (ROA)	0,84
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95,69
Net Interest Margin (NIM)	12,68
Loan to Deposit Ratio (LDR)	170,78
Cash Ratio	11,86

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	16,45
NPL Neto (%)	10,49

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 16.45%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan



menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Sepanjang tahun 2025, BPR Sahabat Sejati mengalami pertumbuhan bisnis yang cukup baik, hal ini tercermin dari masih tingginya kepercayaan masyarakat terhadap layanan dan produk yang ditawarkan BPR Sahabat Sejati, parameter yang dapat diukur dari pertumbuhan dana pihak ketiga yang tumbuh dari tahun ke tahun sebesar



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,11% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Sahabat Sejati, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%– 12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh BPR Sahabat Sejati untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Hasil kinerja BPR Sahabat Sejati Tahun 2025 merupakan gambaran upaya dari seluruh karyawan dan juga stakeholder guna tercapainya tujuan daripada target yang telah disusun pada awal tahun 2024. Upaya perbaikan terus dilakukan mengingat masih banyak kekurangan yang harus dibenahi oleh BPR Sahabat Sejati untuk dapat memberikan pelayanan terbaik dan dapat terus bertumbuh menjadi BPR yang berdaya saing dan juga sehat.

Selaras dengan uraian diatas, manajemen BPR Sahabat Sejati memiliki pandangan, strategi dan kebijakan sebagai berikut :



1. Pertumbuhan bisnis BPR selalu didorong agar tumbuh diatas rata-rata industri perbankan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang prudent dan sehat.
2. Pertumbuhan portofolio kredit yang tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan kuantitas namun juga tetap menjaga kualitas, hal ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan bisnis BPR dan juga kepentingan para pihak
3. Rencana dan langkah- langkah strategis disusun secara periodik dan terbagi menjadi rencana kerja jangka pendek, jangka menengah dan juga rencana kerja jangka panjang
4. Penghimpunan dana pihak ketiga harus mulai berorientasi atau diprioritaskan kepada sumber dana murah dan juga tetap memperhatikan kewajaran suku bunga yang diberikan, dalam hal ini tidak melebihi batas penjaminan suku bunga oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)
5. Perbaiki kualitas layanan untuk memberikan rasa nyaman kepada setiap nasabah yang melakukan transaksi di kantor pelayanan BPR dan juga pelayanan langsung yang diberikan petugas saat berinteraksi secara tatap muka dengan nasabah maupun calon nasabah.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

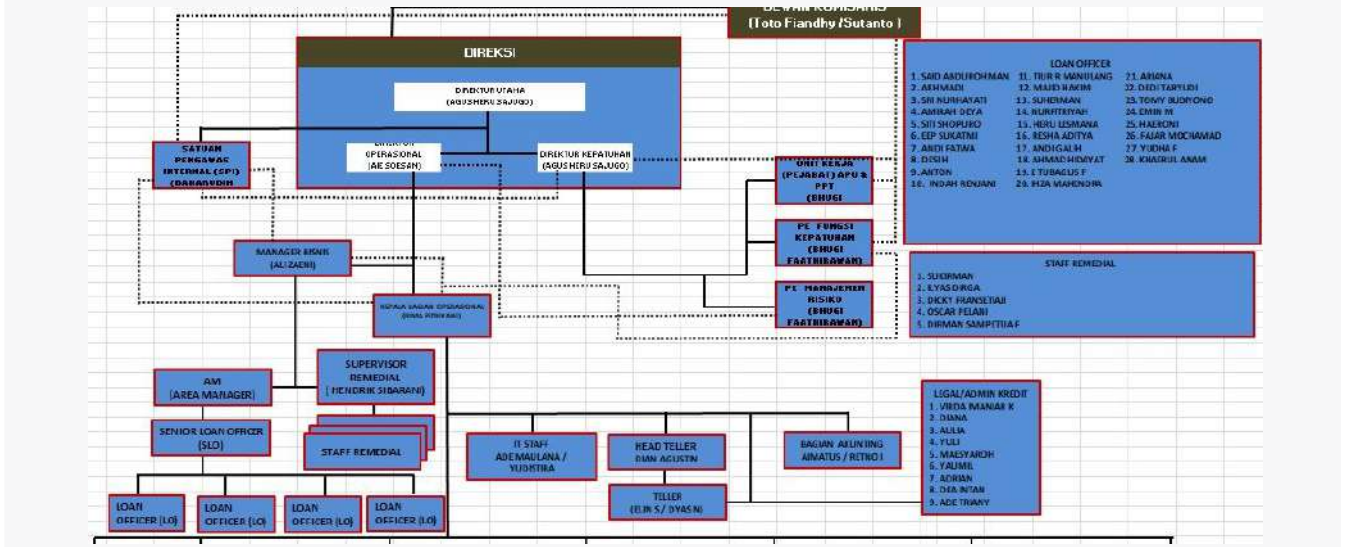
Penguatan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko senantiasa selalu diperharai dan juga menyesuaikan dengan risiko yang dihadapi oleh BPR sahabat sejati. langkah-langkah perbaikan dan penguatan manajemen risiko dilakukan dengan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit agar lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan terhadap kredit bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya memperbaiki kualitas penyaluran kredit.
2. Perluasan akses terhadap layanan untuk mendorong kegiatan keuangan yang inklusif dan juga menjaring target pasar baru sehingga kredit yang disalurkan dapat tumbuh dan berkembang.
3. Memperhatikan efisiensi dalam setiap kegiatan operasional BPR
4. Penguatan pedoman dan kebijakan serta Standar Operasi Prosedur (SOP) yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana, operasional bank, pelayanan nasabah dan juga penyaluran kredit.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur organisasi BPR dibentuk dengan berpedoman kepada POJK Tata kelola BPR terbaru yakni POJK Nomor 9 Tahun 2024

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Parasahabat
	Uraian	Merupakan Produk Tabungan Umum dengan bunga kompetitif, Bebas Biaya Administrasi, Syarat Pembukaan Rekening yang mudah, dengan berbagai layanan unggulan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Ciremaiku
	Uraian	Tabungan Bersama BPR Se-Ciayumajakuning untuk menjangkit minat menabung masyarakat yang ada di Wilayah III Cirebon,



		dengan memberikan hadiah yang diundi satu tahun sekali di akhir periode.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Berjangka
	Uraian	Tabungan dengan sistem kontrak dengan bunga kompetitif dan juga persyaratan pembukaan rekening yang mudah
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Fleksi / Fleksibel
	Uraian	Penyaluran kredit untuk penggunaan tambahan modal usaha dengan pola pembayaran mingguan
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Procim
	Uraian	Penyaluran kredit untuk penggunaan konsumtif dengan pola pembayaran mingguan
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Karyawan
	Uraian	Kredit kepada karyawan internal dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah dan persyaratan yang lebih mudah
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Solusi Sepeda Motor
	Uraian	Kredit Modal Kerja (Tambahan Modal Usaha) dengan agunan BPKB Kendaraan Bermotor Roda Dua



8.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Solusi Mobil
	Uraian	Kredit Modal Kerja (Tambahan Modal Usaha) dengan agunan BPKB Kendaraan Bermotor Roda Empat
9.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Solusi Sertifikat
	Uraian	Kredit Modal Kerja (Tambahan Modal Usaha) dengan agunan Sertifikat Tanah dan Bangunan (Rumah Tinggal)
10.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Makmur Sepeda Motor
	Uraian	Kredit Multiguna untuk kebutuhan konsumtif dengan agunan BPKB Kendaraan Bermotor Roda Dua
11.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Makmur Mobil
	Uraian	Kredit Multiguna untuk kebutuhan konsumtif dengan agunan BPKB Kendaraan Bermotor Roda Empat
12.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Makmur Sertifikat
	Uraian	Kredit Multiguna untuk kebutuhan konsumtif dengan agunan Sertifikat Tanah dan Bangunan (Rumah Tinggal)
13.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar



Nama Produk	Kredit Pinjaman Eksekutif
Uraian	Kredit yang diberikan kepada karyawan instansi atau perusahaan atau lembaga yang telah bekerjasama dengan pihak BPR Sahabat Sejati melalui perjanjian tertulis (MOU).

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Sesuai dengan POJK tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi Bagi BPR yakni POJK Nomor 75/POJK.03/2016 mengatur bahwa BPR dapat menyelenggarakan Kegiatan terkait Teknologi Informasi secara mandiri atau bekerjasama dengan vendor penyedia jasa layanan Teknologi Informasi. Dalam hal ini, BPR Sahabat Sejati menjalin kerjasama dengan Vendor Teknologi Informasi yakni PT. Anugerah Lestari Tekno Kreasi dalam penyediaan Core Banking System BPR dan Juga Pelaporan rutin yang disampaikan kepada otoritas (OJK) yaitu laporan SLIK dan Laporan Bulanan.

1. Sistem Operasional

Sistem pendukung kegiatan operasional menggunakan Core Banking System yang dikembangkan oleh PT. Anugerah Lestari Tekno Kreasi

Sistem Pelaporan Kepada Otoritas Jasa Keuangan meliputi :

- a. SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan)
- b. SiPEDULI untuk pelaporan rencana edukasi literasi keuangan dan inklusi keuangan
- c. Apolo OJK untuk pelaporan laporan berbasis online kepada OJK (Lapbul, Renca Bisnis, Laporan Manajemen Risiko, dll)
- d. SIGAP untuk Pelaporan APU PPT

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem Keamanan Teknologi Informasi sepenuhnya dikelola oleh Vendor Penyedia Jasa Layanan Teknologi Informasi atau PT Anugerah Lestari Tekno Kreasi. Hal ini terkait pengelolaan :

- a. Data Center (Pusat Data)
- b. Disaster Recovery Plan (DRP) untuk penanggulangan apabila terjadi bencana alam



6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

BPR Sahabat Sejati senantiasa melakukan pemeliharaan data portofolio kredit terkait segmentasi dan target pasar. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang strategi yang telah diterapkan pada rencana bisnis yang disusun pada akhir tahun sebelumnya. UMKM masih menjadi prioritas penyaluran kredit bagi BPR Sahabat Sejati dengan porsi penyaluran kredit diatas 70% dari total keseluruhan kredit yang telah diberikan. Pencapaian target penyaluran kredit di tahun 2025 mencapai 80.66% atau sebesar 48.402.550.349,-.

BPR Sahabat Sejati berkomitmen untuk selalu mendukung usaha UMKM agar terus tumbuh dan berkembang, disamping penyaluran kredit kepada UMKM BPR Sahabat Sejati juga menyalurkan kredit kepada sektor pekerja formal maupun informal melalui produk khusus yang di kembangkan untuk dapat memfasilitasi penyaluran kredit tersebut.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	JLN RAYA KLANGERAN NO 121
	Desa/Kecamatan	KLANGERAN
	Kabupaten/Kota	Kab. Cirebon
	Kode Pos	45156
	Nama Pimpinan	AGUS HERU SAJUGO
	Nomor Telepon	0231341066
	Jumlah Kantor Kas	14

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Anugerah Lestari Tekno Kreasi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	16 Oktober 2018
	Jenis Kerja Sama	Penyelenggaraan Teknologi Informasi



	Uraian Kerja Sama	Penyediaan Core Banking System untuk mendukung kegiatan operasional BPR
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT MARS MAX UTAMA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	01 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Sewa Mesin Fotocopy (Printer Serbaguna)
	Uraian Kerja Sama	Penyewaan Mesin Pencetak sekaligus mesin fotocopy merek Canon model IR475

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Sahabat Sejati terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Sahabat Sejati telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Periode Semester I								
No	Jenis Kegiatan	Jenis Produk dan/ atau Layanan	Kategori Permasalahan	Pengaduan Yang Diterima pada periode pelaporan				Total Pengaduan
				Selesai	Tidak Selesai	Dalam proses	Jumlah	
1	Konvensional	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja	Fraud, Penipuan, Kecurangan oleh pegawai dan/atau pihak lain	1	0	0	1	1
2	Konvensional	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja	Keberatan Pemberian fasilitas secara sepihak	1	0	0	1	1
3	Konvensional	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja	Sistem Layanan Informasi Keuangan	1	0	0	1	1
Periode Semester II								
No	Jenis Kegiatan	Jenis Produk dan/ atau Layanan	Kategori Permasalahan	Pengaduan Yang Diterima pada periode pelaporan				Total Pengaduan
				Selesai	Tidak Selesai	Dalam proses	Jumlah	
1	Konvensional	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja	Sistem Layanan Informasi Keuangan	2	0	0	2	2

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Sahabat Sejati secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Sahabat Sejati dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing- masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia



1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	62 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	23 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	26 orang
Jumlah Pegawai Tetap	77 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	34 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	42 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	63 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	3 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	61 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	50 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	19 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	55 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	26 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	3 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Coretax Untuk Pelaporan Pajak
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemberian materi tentang pelaporan SPT badan melalui aplikasi coretax
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APLIKASI Digital SIP-TAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	28 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemberian Materi Pelaporan Tata Kelola BPR Melalui Aplikasi Digital SIP-TAKOL
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PANDUAN AKUINTANSI BPR
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Penerapan Standar Akuntansi (SAK EP) Bagi BPR
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SAK EP & CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	22 Februari 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemahaman SAK EP dan penerapan perhitungan CKPN



5.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SIPETA
	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Pelaporan Laporan Tahunan BPR melalui Aplikasi Digital SIPETA
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	PERLINDUNGAN KONSUMEN
	Tanggal Pelaksanaan	15 Maret 2025
	Jumlah Peserta	111 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penerapan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat bagi BPR
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	SERTIFIKASI PENYEGARAN KOMPETENSI KOMISARIS BPR
	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Perpanjangan sertifikasi Kompetensi Komisaris BPR
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN STRATEGI ANTI FRAUD
	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan Strategi Anti Fraud Bagi BPR
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN CBS ALTERNATE
	Tanggal Pelaksanaan	24 Mei 2025



	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Refresh Materi Penggunaan Core Banking untuk menunjang kegiatan operasional BPR
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SELLING SKILL
	Tanggal Pelaksanaan	10 Mei 2025
	Jumlah Peserta	45 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembekalan Skill Menjual Produk untuk divisi pemasaran dan customer service
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PENANGANAN KREDIT BERMASALAH
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juni 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penanganan Kredit Bermasalah Melalui Gugatan Sederhana
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN STRATEGI ANTI FRAUD TAHAP II
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juli 2025
	Jumlah Peserta	51 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penerapan strategi anti fraud bagi BPR
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SIPATUH
	Tanggal Pelaksanaan	08 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penyusunan laporan direksi yang membawahi fungsi kepatuhan melalui aplikasi digital sipatuh
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN AUDIT INTERNAL
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Pembekalan Audit Internal dan Penyusunan SOP Audit Internal
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN AUDIT BERBASIS RISIKO DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pembekalan Materi Audit Berbasis Risiko dan Perlindungan Konsumen oleh OJK Cirebon
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME
	Tanggal Pelaksanaan	08 November 2025
	Jumlah Peserta	80 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penerapan Program APU PPT bagi BPR
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI AUDIT SURVEILANCE ISO 27001
	Tanggal Pelaksanaan	17 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
Uraian Kegiatan	Evaluasi Penerapan Sertifikat ISO 27001 bersama Perbarindo Jabar



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	356.572	241.406
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	8.926.026	10.027.589
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	34.630	50.138
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	60.002.467	61.760.426
Provisi yang belum diamortisasi	237.462	317.848
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	6.599
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	523
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	3.580.209	3.857.718
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	3.663.931	3.377.906
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	3.305.897	3.103.987
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.441.512	1.262.818
Aset Tidak Berwujud	236.393	215.568
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	207.238	191.743
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.150.990	2.056.328



TOTAL ASET	73.141.224	75.095.822
Liabilitas Segera	425.517	333.476
Tabungan	5.642.118	4.840.848
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	29.541.001	28.571.026
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	187.965	194.829
Simpanan dari Bank Lain	18.451.111	21.250.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	5.939.690	7.566.193
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	74.402	101.774
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.513.113	1.367.321
TOTAL LIABILITAS	61.250.184	63.632.260
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	3.000.000	3.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.179.636	2.075.904
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	7.283.926	6.868.998
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	427.478	518.659
TOTAL EKUITAS	11.891.040	11.463.562



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	17.695.084	15.378.068
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	15.572	22.602
Tabungan	14.950	19.526
Deposito	269.787	144.194
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	12.699.837	14.068.292
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	495.378	541.004
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	813
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	13.098	29.505
e. Pemulihan CKPN	2.286.552	49.771
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	156.200	0



k. Lainnya	1.743.710	502.362
Beban Operasional	16.932.381	14.566.651
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	102.665	85.508
Deposito	1.970.657	1.962.168
Simpanan dari Bank Lain	1.288.015	1.406.039
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	727.391	929.100
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	110.253	114.025
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	62.523	82.471
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	521.615	483.250
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	1.241	33.985
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	23.605	59.112
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.475.808	199.414
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	324.998	304.991
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	6.273.084	5.961.893
Honorarium	263.000	219.000
Lainnya	438.361	360.047
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	278.906	326.879
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	132.667	135.167
Lainnya	15.347	14.244



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	197.953	175.953
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	15.495	18.636
f. Beban Premi Asuransi	276.188	271.533
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	90.006	179.677
h. Beban Barang dan Jasa	1.040.229	1.098.407
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	21.402	65.201
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	10.000	647
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	165.200	0
f. Lainnya	105.773	79.306
Laba (Rugi) Operasional	762.703	811.417
Pendapatan Non Operasional	33.635	37.801
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	33.635	37.801
Beban Non Operasional	182.225	185.094
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	182.225	185.094
Laba (Rugi) Non Operasional	-148.590	-147.293



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	614.113	664.124
Taksiran Pajak Penghasilan	238.426	145.465
Pendapatan Pajak Tangguhan	51.791	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	427.478	518.659
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.798.856	2.601.008
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	530.196	536.840
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	530.196	536.840
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	2.000	1.826	7.119	10.945
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	250	0	250
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	-250	-250
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	519	519
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	2.000	2.076	7.388	11.464
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	104	0	104
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	-104	-104
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	427	427
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	2.000	2.180	7.711	11.891



5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	13.000.146	14.254.614
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	414.992	449.739
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	13.098	29.505
Pendapatan operasional lainnya	1.743.710	503.175
Pembayaran beban bunga	-4.794.897	-5.065.169
Beban gaji dan tunjangan	-6.974.445	-6.525.764
Beban umum dan administrasi	-2.882.242	-2.488.097
Beban operasional lainnya	-105.773	-102.121
Pendapatan non operasional lainnya	33.635	37.801
Beban non operasional lainnya	-182.225	-200.270
Pembayaran pajak penghasilan	-64.965	-56.191
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	1.101.562	-860.848
Kredit yang diberikan	1.757.959	185.760
Agunan yang diambil alih	-286.025	-73.475
Aset lain-lain	-42.871	-902
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	92.042	77.998
Tabungan	802.317	415.605
Deposito	976.840	-1.223.100
Simpanan dari bank lain	-2.799.936	3.401.047
Pinjaman yang diterima	-1.599.131	-2.725.090
Liabilitas imbalan kerja	134.109	60.795
Liabilitas lain-lain	0	-1.106
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	337.901	93.906
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-201.910	-294.882
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-20.825	-12.000



Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-222.735	-306.882
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	115.166	-212.976
Kas dan setara Kas awal periode	241.406	454.382
Kas dan setara Kas akhir periode	356.572	241.406



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Keuangan tahun buku 2025 per desember 2025 telah diaudit oleh akuntan publik dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian"



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR SAHABAT SEJATI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Agus Heru Sajugo
Alamat Kantor : Jl. Raya Klangeran No. 121 Klangeran – Cirebon 45156
Nomor Telepon : 085322097222
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Aie Soesan
Alamat Kantor : Jl. Raya Klangeran No. 121 Klangeran – Cirebon 45156
Nomor Telepon : 08122203903
Jabatan : Direktur Oprasional

Untuk dan atas nama **PT BPR Sahabat Sejati** menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BPR Sahabat Sejati**.
2. Laporan keuangan **PT BPR Sahabat Sejati** telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK-EP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT BPR Sahabat Sejati** telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan **PT BPR Sahabat Sejati** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan pertanggungjawaban wewenang serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi **PT BPR Sahabat Sejati**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 13 Maret 2026


Ale Soesan
Direktur Operasional


Agus Heru Sajugo
Direktur Utama





IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	BPR Sahabat Sejati
Alamat	JL. Raya Klangeran No 121 Klangeran - Cirebon, 45156
Nomor Telepon	0231-341066

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola pada BPR Sahabat Sejati berpedoman kepada POJK Nomor 04/POJK.03/2015 sebagaimana telah disempurnakan melalui POJK Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Pada BPR. Penyusunan Laporan Transparansi Tata Kelola BPR Sahabat Sejati berpedoman kepada SEOJK No 12 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR. Sesuai dengan Pasal 102 POJK Penerapan Tata kelola Bagi BPR, BPR Wajib menyusun laporan transparansi pelaksanaan tata kelola pada setiap akhir tahun buku.

Penyusunan Laporan transparansi pelaksanaan tata kelola diatur dalam SEOJK No 12 Tahun 2024 Romawi XIV tentang laporan transparansi pelaksanaan tata kelola pada BPR. Laporan transparansi pelaksanaan tata kelola sebagaimana SEOJK No 12 Tahun 2024 disampaikan sebagai bagian dari laporan tahunan dan pertama kali disampaikan untuk posisi laporan Desember 2024.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik
--	----------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Agus Heru Sajugo
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:		
a. Menyelenggarakan rapat Direksi perusahaan secara berkala dan dengan waktu yang memadai		
b. Direksi bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perusahaan untuk kepentingan		



pemegang saham

c. Bertugas memimpin dan mengawasi kegiatan bank sehari-hari sesuai dengan kebijakan umum (Kebijakan internal Perseroan, Ketentuan/ Ketetapan/ Peraturan internal perseroan, serta SOP perseroan) yang telah disetujui Dewan Komisaris

d. Mengelola, membina, melatih dan mensupervisi seluruh Sumber Daya Manusi (SDM) perseroan, kemudian melakukan penilaian kinerja kepada masing-masing SDM sesuai dengan criteria/ parameter dan target jabatannya (KPI) secara berkala, sekurangkurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Penilaian KPI digunakan sebagai dasar peningkatan karier dan kesejahteraan masing-masing SDM mendapatkan penilaian

e. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan perusahaan dan laporan pelaksanaan GCG

Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG

2. Nama

AIE SOESAN

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

a. Menyelenggarakan rapat Direksi perusahaan secara berkala dan dengan waktu yang memadai

b. Direksi bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perusahaan untuk kepentingan pemegang saham

c. Bertugas memimpin dan mengawasi kegiatan bank sehari-hari sesuai dengan kebijakan umum (Kebijakan internal Perseroan, Ketentuan/ Ketetapan/ Peraturan internal perseroan, serta SOP perseroan) yang telah disetujui Dewan Komisaris

d. Mengelola, membina, melatih dan mensupervisi seluruh Sumber Daya Manusi (SDM) perseroan, kemudian melakukan penilaian kinerja kepada masing-masing SDM sesuai dengan criteria/ parameter dan target jabatannya (KPI) secara berkala, sekurangkurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Penilaian KPI digunakan sebagai dasar peningkatan karier dan kesejahteraan masing-masing SDM mendapatkan penilaian

e. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan perusahaan dan laporan pelaksanaan GCG

Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

Seluruh Direksi PT BPR Sahabat sejati tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/ atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen



Seluruh Direksi PT BPR Sahabat Sejati telah memiliki sertifikat kompetensi dan sudah melakukan fit and proper test di Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai ketentuan dan perundang-perundangan yang berlaku

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	TOTO FIANDHY
<p>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <p>Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara Independen diantaranya sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis perseroan yang diajukan Direksi, misalkan mempertimbangkan atau menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) yang diusulkan Direksi, ekspansi pasar, dan pembukaan kantor cabangb. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksic. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan atas seluruh kebijakan, ketentuan/ peraturan internal, dan Sistem Operasional Prosedur (SOP) yang telah disahkan dan ditetapkan oleh pengurus perseroand. Memberikan nasihat atau masukan kepada Direksi atas jalannya operasional perseroane. Melaksanakan pengawasan atas risiko usaha perseroan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internalf. Dalam melakukan pengawasan tersebut, komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perseroang. Mebuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan perseroan oleh Direksi kepada OJK (Laporan Semester dan Laporan Tahunan) <p>Di dalam melakukan pengawasan, dewan komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional perseroan, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia/ OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit perseroan dan hal- hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar perseroan atau peraturan perundangan yang berlaku</p>		
2.	Nama	SUTANTO
<p>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <p>Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara Independen diantaranya sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan		



strategis perseroan yang diajukan Direksi, misalkan mempertimbangkan atau menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) yang diusulkan Direksi, ekspansi pasar, dan pembukaan kantor cabang

b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

c. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan atas seluruh kebijakan, ketentuan/peraturan internal, dan Sistem Operasional Prosedur (SOP) yang telah disahkan dan ditetapkan oleh pengurus perseroan

d. Memberikan nasihat atau masukan kepada Direksi atas jalannya operasional perseroan

e. Melaksanakan pengawasan atas risiko usaha perseroan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal

f. Dalam melakukan pengawasan tersebut, komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perseroan

g. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan perseroan oleh Direksi kepada OJK (Laporan Semester dan Laporan Tahunan)

Di dalam melakukan pengawasan, dewan komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional perseroan, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia/ OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit perseroan dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar perseroan atau peraturan perundangan yang berlaku

Rekomendasi Kepada Direksi:

Seluruh Komisaris PT BPR Sahabat sejati tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, dan/ atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Direksi, dan/ atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Nihil

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

BPR Sahabat Sejati belum memiliki komite, baik itu komite audit, komite remunerasi dan komite lainnya

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

nihil

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR



1.	Nama	Agus Heru Sajugo
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	AIE SOESAN
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	TOTO FIANDHY
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	SUTANTO
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Agus Heru Sajugo
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	AIE SOESAN
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	TOTO FIANDHY
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00



2.	Nama	SUTANTO
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Agus Heru Sajugo
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	AIE SOESAN
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	TOTO FIANDHY
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	SUTANTO
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Seluruh anggota direksi BPR Sahabat Sejati tidak memiliki komposisi saham atau kepemilikan saham pada perusahaan lain, organisasi lain atau entitas lainnya.

Dewan Komisaris BPR Sahabat Sejati tidak memiliki saham pada perusahaan lain, organisasi lain, atau entitas lainnya.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.



	Nama	Agus Heru Sajugo
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	AIE SOESAN
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	TOTO FIANDHY
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	SUTANTO
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada



Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Seluruh anggota direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota direksi lain, dewan komisaris maupun pemegang saham
Dewan Komisaris BPR Sahabat Sejati tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota direksi maupun pemegang saham

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Agus Heru Sajugo
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	AIE SOESAN
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	TOTO FIANDHY
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	SUTANTO



Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Seluruh anggota direksi BPR Sahabat Sejati tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota direksi lain, dewan komisaris maupun pemegang saham
Dewan komisaris BPR Sahabat Sejati tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota dewan komisaris, anggota direksi maupun pemegang saham

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp26.940.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp16.250.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp11.820.000
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp4.500.000

**1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

**2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

**2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Nihil

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah**1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah**

Rasio (a/b)	2,55 : 1
-------------	-----------------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,01 : 1
-------------	-----------------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,34 : 1
-------------	-----------------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	1,93 : 1
-------------	-----------------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	2,55 : 1
-------------	-----------------

Nihil

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun



1.	Tanggal Rapat	26 Maret 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
1. Upaya Memperbaiki Kinerja BPR		
2. Evaluasi Penanganan Kredit Bermasalah		
3. Evaluasi Penerapan Program APU, PPT & PPSPM		
4. Dan lain – lain yang perlu dibicarakan		
2.	Tanggal Rapat	14 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
1. Upaya Memperbaiki Kinerja BPR		
2. Evaluasi Penanganan Kredit Bermasalah		
3. Penyelesaian Komitmen Terhadap Temuan Audit OJK		
4. Dan lain – lain yang perlu dibicarakan		
3.	Tanggal Rapat	15 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
1. Upaya Memperbaiki Kinerja BPR		
2. Evaluasi Hasil Kinerja Tim Bisnis BPR Sahabat Sejati		
3. Evaluasi Pencapaian Target RBB		
4. Dan lain – lain yang perlu dibicarakan		
4.	Tanggal Rapat	12 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
1. Membicarakan Perkembangan Penanganan Kredit Bermasalah		
2. Membahas Rencana Bisnis 2025		
3. Dan lain – lain yang perlu dibicarakan		

Dewan Komisaris Menyelenggarakan Rapat Setiap Triwulanan sepanjang tahun 2024 dengan topik pembahasan yang bersifat umum dan hal-hal yang bersifat mendesak serta memerlukan masukan dan saran dari dewan komisaris.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.



	Nama Anggota Dewan Komisaris	TOTO FIANDHY
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	SUTANTO
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Rapat triwulanan diselenggarakan secara tatap muka di ruang meeting Lantai 2 gedung BPR Sahabat Sejati

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus



Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	1 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
--------------------------------	----------------



Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Nihil

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

Sepanjang tahun 2024 BPR Sahabat Sejati tidak memiliki atau sedang menjalani permasalahan hukum dengan pihak lain



17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Nihil

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Sepanjang tahun 2024, BPR SAHABAT SEJATI tidak memberikan sumbangan dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik



PT BPR Sahabat Sejati

Jln Raya Klangeran No 121 Kec. Klangeran Kab. Cirebon

Telepon: 0231-341066

Website: www.bprsahabatsejati.com, Email: bprsahabatsejati@yahoo.com

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR Sahabat Sejati**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Sahabat Sejati tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 29 April 2026

PT BPR Sahabat Sejati




Agus Heru Sajugo
Direktur Utama



Aie Soesan
Direktur



Toto Fiandhy
Komisaris Utama



Sutanto
Komisaris

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT BPR SAHABAT SEJATI
TAHUN 2025**



**Jln Raya Klangeran No 121 Kec. Klangeran Kab. Cirebon
TELEPON: 0231-341066**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	3
2.1. Kinerja Ekonomi	3
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	5
2.3. Kinerja Sosial	6
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	7
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	12
5. Tata Kelola Keberlanjutan	18
Umpan Balik	20

Kata Pengantar

Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) merupakan program yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Selaras dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, BPR Sahabat Sejati menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB berdasarkan prinsip keberlanjutan.

Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas BPR Sahabat Sejati dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. BPR Sahabat Sejati menyadari bahwa keberlangsungan bisnis jangka panjang tidak hanya diukur dari kerja finansial semata, tetapi juga dari kontribusi positif yang diberikan terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Tahun 2025 merupakan momentum yang baik bagi BPR Sahabat Sejati untuk memperkuat integrasi aspek Lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environment, Social, and Governance - ESG) ke dalam strategi bisnis BPR. melalui laporan ini, kami memaparkan kinerja, capaian, tantangan, serta komitmen kami dalam :

1. Aspek ekonomi : Menjaga pertumbuhan usaha yang stabil dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
2. Aspek Lingkungan : Mengurangi penggunaan limbah kertas dan lainnya melalui penerapan efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab.
3. Aspek sosial : Mendukung pemberdayaan masyarakat serta memastikan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan berorientasi pada pengembangan talenta.

Direksi BPR Sahabat Sejati mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, nasabah / mitra bisnis, regulator dan pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan guna mensukseskan program keuangan berkelanjutan pada BPR Sahabat Sejati. Kami percaya bahwa sinergi yang kuat akan membawa kita menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

BPR Sahabat Sejati senantiasa menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan adalah proses yang terus berkembang. Oleh karena itu, kami sangat menghargai setiap saran perbaikan dan masukan semua pihak demi penyempurnaan implementasi keuangan berkelanjutan dimasa yang akan datang.

Cirebon, 24 April 2026

PT BPR Sahabat Sejati

Ttd

Direksi



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan keuangan berkelanjutan BPR Sahabat Sejati Tahun 2025 disusun untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam periode satu tahun buku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keuangan BPR Sahabat Sejati Tahun 2025 berpedoman pada POJK No 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan perusahaan Publik. Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.



3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Kami meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi harus berjalan selaras dengan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

- **Visi Keberlanjutan** : Menjadi lembaga / institusi yang terpercaya dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui praktek bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
- **Misi Keberlanjutan** : 1. Mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam manajemen risiko dan proses pengembangan bisnis. 2. Mendukung transisi menuju penggunaan energi rendah karbon melalui layanan dan operasional yang ramah lingkungan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	73.089.432.425	75.095.822.168	74.564.848.771
Aset Produktif	68.928.493.484	71.788.014.710	71.112.927.106
Kredit/Pembiayaan Bank	60.002.467.090	61.760.425.880	61.946.186.049
Dana Pihak Ketiga	35.183.118.865	33.411.874.160	34.199.196.554
Pendapatan Operasional	17.695.083.893	15.378.068.085	16.334.150.647
Beban Operasional	16.932.381.381	14.566.003.587	14.686.748.143
Laba Bersih	464.112.764	518.658.886	1.250.210.342
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	23,98	22,64	21
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	14,14	10,19	9,32
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	14,14	10,19	9,32
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL gross	16,45	11,85	10,70
NPL nett	10,82	6,16	5,39
Return on Asset (ROA)	0,84	0,88	2,13
Return on Equity (ROE)	3,98	4,52	11,42
Net Interest Margin (NIM)	13,65	14,50	15,77
Rasio Efisiensi (BOPO)	95,69	94,72	89,91
Loan to Deposit Ratio (LDR)	170,54	84,07	85,21
Cash Ratio	12,49	18,42	16,48

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR Sahabat Sejati

Website: www.bprsahabatsejati.com, Email: bprsahabatsejati@yahoo.com

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	37.013.730.078	35.183.118.865	33.411.874.160	34.199.196.554
a.1. DPK	37.013.730.078	35.183.118.865	33.411.874.160	34.199.196.554
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	65.796.623.761	60.002.467.090	61.760.425.880	61.946.186.049
b.1. Kredit / Pembiayaan	65.796.623.761	60.002.467.090	61.760.425.880	61.946.186.049
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	37.013.730.078	35.183.118.865	33.411.874.160	34.199.196.554
a.1. DPK	37.013.730.078	35.183.118.865	33.411.874.160	34.199.196.554
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	39.530.611.556	41.417.818.706	45.404.690.471	49.183.113.976
b.1. Kredit / Pembiayaan	39.530.611.556	41.417.818.706	45.404.690.471	49.183.113.976
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	37.013.730.078	35.183.118.865	33.411.874.160	34.199.196.554
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	39.530.611.556	41.417.818.706	45.404.690.471	49.183.113.976
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

***Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	39.530.611.556	41.417.818.706	45.404.690.471	49.183.113.976
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	39.530.611.556	41.417.818.706	45.404.690.471	49.183.113.976

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup**Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL**

BPR Sahabat Sejati mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Sahabat Sejati tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

**Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank**

BPR juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	110.000	102.776	95.505	86.287
b. Penggunaan Listrik (kWh)	70.000	68.367	71.837	60.341
c. Penggunaan Air (m3)	700	672	675	673
d. Penggunaan Kertas (kg)	800	812	752	812

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

BPR Sahabat Sejati senantiasa mendukung Strategi Literasi dan Inklusi keuangan Nasional dengan terus berkomitmen menyelenggarakan kegiatan Literasi dan inklusi setiap satu semester paling sedikit satu kali kegiatan.

***Perkembangan Laku Pandai***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	120	111	117	117
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	3	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	-	-	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Sahabat Sejati senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.



Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan layanan BPR Sahabat Sejati telah memenuhi semua kriteria yang ditetapkan dan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga keamanannya bagi nasabah telah terverifikasi. Untuk meminimalkan risiko kerugian sebaik mungkin, BPR Sahabat Sejati secara kontinu menyampaikan informasi mengenai semua potensi risiko kepada nasabah, termasuk risiko pasar dan fluktuasi mata uang. Informasi tersebut disampaikan melalui berbagai saluran, seperti formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) maupun melalui tatap muka.

BPR Sahabat Sejati, seiring dengan regulasi yang berlaku, rutin menyelenggarakan kegiatan literasi serta inklusi keuangan. Dengan demikian, calon maupun nasabah memperoleh pemahaman yang tepat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan. Hal ini membantu mereka melakukan investasi yang sesuai kebutuhan serta memahami profil risiko yang melekat pada produk/jasa tersebut

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Sahabat Sejati telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Sahabat Sejati akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Sahabat Sejati pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Sepanjang Tahun 2025, tidak ada produk yang ditarik atas inisiatif BPR Sahabat Sejati ataupun atas permintaan OJK

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Sahabat Sejati belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR SAHABAT SEJATI
Alamat	JL. Raya Klangean No 121 Klangean - Cirebon 45156
Nomor Telepon	0231-341066
Email	bprsahabatsejati@yahoo.com
Website	www.bprsahabatsejati.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 75.095 Milyar mengalami penurunan dalam 2 tahun terakhir. Kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 425 Juta.

	(Ribuan Rp)		
Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	73.089.432	75.095.822	74.564.848
Kewajiban	425.517	333.475	255.478

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 115 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Cirebon. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR Sahabat Sejati

Website: www.bprsahabatsejati.com, Email: bprsahabatsejati@yahoo.com

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Jan Julianto Hartana	800	1.800.000.000	90,00%
2	Toto Fiandhy	100	100.000.000	5,00%
3	Agus Heru Sajugo	100	100.000.000	5,00%

Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR Sahabat Sejati sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Parasahabat 2. Tabungan Ciremaiku 3. Tabungan Berjangka 4. Tabungan Mikro Mandiri
Deposito	1. Deposito Bisnis
Kredit	1. Kredit Agunan Motor 2. Kredit Fleksi 3. Kredit Procim 4. Kredit Solusi Sepeda Motor 5. Kredit Solusi Mobil 6. Kredit Solusi Sertifikat 7. Kredit Makmur Sepeda Motor 8. Kredit Makmur Mobil 9. Kredit Makmur Sertifikat 10. Kredit Rakyat Sejahtera 11. Kredit PINEK 13. Kredit KEF 14. Kredit WUSS 15. Kredit Sindikasi



Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi lembaga / institusi yang terpercaya dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui praktek bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam manajemen risiko dan proses pengembangan bisnis
2. Mendukung transisi menuju penggunaan energi rendah karbon melalui layanan dan operasional yang ramah lingkungan

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi Anggota Asosiasi Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (PERBARINDO) dan Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK)

Penjelasan Lainnya

BPR Sahabat Sejati terus mendukung Program Keuangan Berkelanjutan untuk mewujudkan keseimbangan pertumbuhan ekonomi yang selaras dengan keberlangsungan ekosistem dan lingkungan yang lebih baik



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan



berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR Sahabat Sejati belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Sahabat Sejati kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Sahabat Sejati. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR Sahabat Sejati seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).



2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR Sahabat Sejati, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR Sahabat Sejati belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR Sahabat Sejati menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*.** Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

BPR Sahabat Sejati terus mengupayakan pemahaman kepada seluruh karyawan BPR Sahabat Sejati untuk memahami secara utuh mengenai pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan untuk keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan Tata Kelola BPR.



Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR Sahabat Sejati sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR Sahabat Sejati menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.



Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR Sahabat Sejati antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**

BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.



2. **Pendampingan UMKM.**

Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.

3. **Membangun kemitraan lokal.**

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**

Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Sahabat Sejati sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR Sahabat Sejati No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan



Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	3	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	4	2	2

Pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan terus dilakukan oleh BPR Sahabat Sejati sejalan dengan semangat penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR Sahabat Sejati menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong BPR Sahabat Sejati untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR Sahabat Sejati menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.



Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR Sahabat Sejati menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Praktisi

BPR Sahabat Sejati juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR Sahabat Sejati memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR Sahabat Sejati, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR Sahabat Sejati.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR.

Umpan Balik

Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR SAHABAT SEJATI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 27 April 2026

PT BPR Sahabat Sejati


Agus Heru Sajugo
Direktur Utama


Toto Fiandhy
Komisaris Utama



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SAHABAT SEJATI**

Jl. Raya Klangeran No. 121 Klangeran – Cirebon 45156
Telepon/Fax : (0231) 341066 – 08212713261

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI

PT BPR SAHABAT SEJATI

TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	1	2	1.8%
2	Pejabat Eksekutif	3	1	4	3.6%
3	Pelaksana	57	48	105	94.6%
Jumlah		61	50	111	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Sarjana / S1	17	25	42	37.8%
2	Diploma	0	3	3	2.7%
3	SMA	41	22	63	56.7%
4	Lainnya	3	0	3	2.8%
Jumlah		61	50	111	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	51	26	77	69.36%
2	Tidak Tetap	10	24	34	30.64%
Jumlah		61	50	111	100%



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SAHABAT SEJATI**

Jl. Raya Klangean No. 121 Klangean – Cirebon 45156
Telepon/Fax : (0231) 341066 – 08212713261

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Diatas 50 Tahun	10	0	10	9.0%
2	41 s/d 50 Tahun	7	4	11	9.93%
3	31 s/d 40 Tahun	20	11	31	27.92%
4	21 s/d 30 Tahun	24	33	57	51.35%
5	18 s/d 20 Tahun	0	2	2	1.8%
Jumlah		61	50	111	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	4	0	4	2.8%
2	Generation X 1965 - 1980	8	3	11	9.9%
3	Generation Y (Millenials) 1981 - 1996	32	15	47	42.3%
4	Generation Z 1997 - 2012	18	32	50	45%
Jumlah		61	50	111	100%



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR Sahabat Sejati ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR Sahabat Sejati dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR Sahabat Sejati.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR Sahabat Sejati
Jln Raya Klangeran No 121 Kec. Klangeran Kab. Cirebon
Telepon : 0231-341066
Website : www.bprsahabatsejati.com
E-mail : bprsahabatsejati@yahoo.com

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PT BPR SAHABAT SEJATI
Per 31 Desember 2025**



**Jln Raya Klangeran No 121 Kec. Klangeran Kab. Cirebon
TELEPON: 0231-341066**



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT BPR Sahabat Sejati
Alamat : Jln Raya Klangeran No 121 Kec. Klangeran Kab. Cirebon
Nomor Telepon : 0231-341066
Modal Inti : Rp11.891.039.629
Total Aset : Rp73.141.223.523

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Laporan Integritas Pelaporan Keuangan ini dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. laporan ini disusun sebagai bentuk kepatuhan BPR Sahabat Sejati dalam menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank. Peraturan ini menekankan pentingnya penguatan integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap proses pelaporan keuangan guna melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan menjaga stabilitas sektor jasa keuangan.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai:

Komitmen Manajemen: Pernyataan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas efektivitas sistem pengendalian internal dalam penyusunan laporan keuangan.

Keandalan Data: Upaya entitas dalam memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan telah bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan (*fraud*).

Kepatuhan Standar: Penyelarasan proses bisnis dengan standar akuntansi yang berlaku serta regulasi terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan.

Kami menyadari bahwa integritas laporan keuangan adalah fondasi utama bagi kepercayaan publik. Oleh karena itu, melalui penerapan POJK 15/2024 ini, kami terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengawasan internal dan budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penguatan tata kelola dan pengendalian internal perusahaan. Semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yang akurat.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank



2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

BPR Sahabat Sejati melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan



tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT. Bank Perekonomian Rakyat Sahabat Sejati yang sebelumnya bernama PT. BPR Parasahabat didirikan di Jawa Barat Berdasarkan Akta Notaris No. 113 pada tanggal 06 Agustus 1991 oleh Notaris R.N. Sinulingga, SH. Dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-8211.HT.01.01.TH.91 tertanggal 28 Desember 1991 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Republik Indonesia No. 19 tanggal 06 Agustus 1991 dan tambaha No. 980. Dan berdasarkan Akta Notaris No. 08 tertanggal 31 Agustus 2004 dari Notaris Rosdiana S.H.
2	Pemegang Saham	1. Jan Julianto Hartana(90,00%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. Toto Fiandhy (5,00%) - Non PSP 3. Agus Heru Sajugo (23%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Toto Fiandhy (Komisaris Utama) 2. Sutanto (Komisaris)
4	Direksi	1. Agus Heru Sajugo (Direktur Utama & Direktur Kepatuhan) 2. Aie Soesan (Direktur Operasional)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 41 orang 2. Kantor Kas : 68 orang
6	Jaringan Kantor	BPR Sahabat Sejati memiliki jaringan kantor sebanyak 1 (satu) Kantor Pusat dan 14 (Empat Belas) kantor kas yang tersebar hampir di setiap kecamatan di kabupaten cirebon



III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	73
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.97
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk **memperkuat pengendalian internal** dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Sahabat Sejati konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan



pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BPR Sahabat Sejati berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR Sahabat Sejati hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Sahabat Sejati disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan **bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.**

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada BPR Sahabat Sejati telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Sahabat Sejati



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR Sahabat Sejati
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT BPR Sahabat Sejati
Alamat : Jln Raya Klangeran No 121 Kec. Klangeran Kab. Cirebon
Nomor Telepon : 0231-341066
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp11.891.039.629
Total Aset : Rp73.141.223.523

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	241.406.100	356.571.700	115.165.600	47,71%
Penempatan pada Bank Lain	10.027.588.830	8.926.026.394	-1.101.562.436	-10,99%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	50.137.945	34.630.132	-15.507.813	-30,93%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	61.760.425.880	60.002.467.090	-1.757.958.790	-2,85%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	317.848.276	237.462.361	-80.385.915	-25,29%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	6.598.633	2.173.719	-4.424.914	-67,06%
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	522.821	1.187.746	664.925	127,18%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	3.857.717.546	3.580.209.383	-277.508.163	-7,19%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	3.377.905.508	3.663.930.508	286.025.000	8,47%
Aset Tetap dan Inventaris	3.103.986.502	3.305.896.502	201.910.000	6,50%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	1.262.818.452	1.441.511.605	178.693.153	14,15%
Aset Tidak Berwujud	215.568.040	236.393.040	20.825.000	9,66%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset	191.743.040	207.238.356	15.495.316	8,08%



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Tidak Berwujud				
Aset Lainnya	2.056.328.021	2.150.990.126	94.662.105	4,60%
TOTAL ASET	75.095.822.168	73.141.223.523	-1.954.598.645	-2,60%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp356.671.700, tumbuh sebesar Rp115.265.600 atau 47,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp241.406.100 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan jumlah kas diterima pada akhir periode laporan keuangan desember 2025 disebabkan adanya kenaikan jumlah penerimaan setoran tunai tabungan yang ditujukan untuk pembayaran angsuran. BPR Sahabat sejati memiliki 15 jaringan kantor termasuk kantor pusat, kenaikan jumlah penerimaan kas terjadi di hampir seluruh jaringan kantor pelayanan kas BPR Sahabat Sejati, namun demikian hal ini sudah termitigasi dengan adanya perlindungan asuransi kas yang dimiliki oleh BPR Sahabat Sejati

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.926.026.394, turun sebesar -Rp1.101.562.436 atau -10,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.027.588.830 pada 31 Desember 2024.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp34.630.132, turun sebesar -Rp15.507.813 atau -30,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp50.137.945 pada 31 Desember 2024.

CKPN penempatan pada bank lain dibentuk berdasarkan aset keuangan dengan kualitas lancar. penurunan pada periode laporan keuangan desember 2025 dikarenakan kas pada penempatan pada bank lain digunakan untuk pembayaran kewajiban jangka pendek dan penyaluran kredit guna menunjang kegiatan operasional BPR Sahabat Sejati.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp60.002.467.090, turun sebesar -Rp1.757.958.790 atau -2,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp61.760.425.880 pada 31 Desember 2024.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp237.462.361, turun sebesar -Rp80.385.915 atau -25,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp317.848.276 pada 31 Desember 2024.

Provisi yang belum diamortisasi pada akhir periode laporan keuangan desember 2025 disebabkan adanya kenaikan jumlah penyaluran kredit (loan disbursment) sehingga menambah saldo pada pos amortisasi yang belum diamortisasi



6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.173.719, turun sebesar -Rp4.424.914 atau -67,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.598.633 pada 31 Desember 2024. Penurunan pada pos pendapatan bunga yang ditangguhkan terjadi karena kredit yang dilakukan restrukturisasi dapat menunaikan kewajiban angsuran setelah kredit dilakukan restrukturisasi

7. -/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi

-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.187.746, tumbuh sebesar Rp664.925 atau 127,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp522.821 pada 31 Desember 2024. Kenaikan pada pos cadangan kerugian restrukturisasi dikarenakan permintaan restrukturisasi kredit yang meningkat sepanjang tahun 2025

8. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.576.847.918, turun sebesar -Rp280.869.628 atau -7,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.857.717.546 pada 31 Desember 2024.

9. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.663.930.508, tumbuh sebesar Rp286.025.000 atau 8,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.377.905.508 pada 31 Desember 2024.

10. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.305.896.502, tumbuh sebesar Rp201.910.000 atau 6,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.103.986.502 pada 31 Desember 2024.

11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.441.511.605, tumbuh sebesar Rp178.693.153 atau 14,15%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.262.818.452 pada 31 Desember 2024.

12. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp236.393.040, tumbuh sebesar Rp20.825.000 atau 9,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp215.568.040 pada 31 Desember 2024.

13. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp207.238.356, tumbuh sebesar Rp15.495.316 atau 8,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp191.743.040 pada 31 Desember 2024.



14. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.099.199.028, tumbuh sebesar Rp42.871.007 atau 2,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.056.328.021 pada 31 Desember 2024.

15. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp73.089.432.425, turun sebesar -Rp2.006.389.743 atau -2,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp75.095.822.168 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	333.475.901	425.517.482	92.041.581	27,60%
Tabungan	4.840.848.160	5.642.117.865	801.269.705	16,55%
Deposito	28.571.026.000	29.541.001.000	969.975.000	3,39%
-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	194.829.401	187.964.806	-6.864.595	-3,52%
Simpanan dari Bank Lain	21.250.000.000	18.451.111.475	-2.798.888.525	-13,17%
Pinjaman yang Diterima	7.566.193.067	5.939.689.614	-1.626.503.453	-21,50%
-/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi	101.774.423	74.401.507	-27.372.916	-26,90%
Liabilitas Lainnya	1.367.321.050	1.513.112.771	145.791.721	10,66%
TOTAL LIABILITAS	63.632.260.354	61.250.183.894	-2.382.076.460	-3,74%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp65.040.715, tumbuh sebesar Rp10.539.923 atau 19,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp54.500.792 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan pada pos liabilitas segera dikarenakan adanya kenaikan kewajiban pada pihak lain seperti notaris dan asuran sepanjang tahun 2025

2. Tabungan

Tabungan di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.289.880.158, tumbuh sebesar Rp159.990.136 atau 1,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.129.890.022 pada 31 Desember 2024.



3. Deposito

Deposito di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp19.922.210.626, turun sebesar -Rp2.749.349.937 atau -12,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.671.560.563 pada 31 Desember 2024.

4. -/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi

-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp187.964.806, turun sebesar -Rp6.864.595 atau -3,52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp194.829.401 pada 31 Desember 2024.

5. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp65.610.921, turun sebesar -Rp380.379.437 atau -85,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp445.990.358 pada 31 Desember 2024.

6. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp653.180.938, turun sebesar -Rp1.090.469.204 atau -62,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.743.650.142 pada 31 Desember 2024.

Pinjaman diterima mengalami penurunan dikarenakan adanya penurunan outstanding pinjaman yang diterima dari bank lain (linkage). Disamping itu, tidak ada penambahan plafon yang signifikan untuk pinjaman linkage

7. -/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi

-/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp74.401.507, turun sebesar -Rp27.372.916 atau -26,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp101.774.423 pada 31 Desember 2024.

Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi mengalami penurunan seiring dengan tidak adanya penambahan biaya transaksi atas pinjaman linkage yang baru sepanjang tahun 2025

8. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.890.089, turun sebesar -Rp1.100.843 atau -36,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.990.932 pada 31 Desember 2024.

9. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.010.060.965, turun sebesar -Rp4.085.999.871 atau -12,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp33.096.060.836 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	3.000.000.000	3.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	2.075.904.435	2.179.636.212	103.731.777	5,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	6.868.998.493	7.283.925.602	414.927.109	6,04%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	518.658.886	427.477.815	-91.181.071	-17,58%
TOTAL EKUITAS	11.463.561.814	11.891.039.629	427.477.815	3,73%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp580.000.000, turun sebesar -Rp1.495.904.435 atau -72,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.075.904.435 pada 31 Desember 2024.

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp460.260.333, tumbuh sebesar Rp710.302.401 atau 284,07%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp250.042.068 pada 31 Desember 2024.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp1.699.200.000, turun sebesar -Rp2.217.858.886 atau -427,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp518.658.886 pada 31 Desember 2024.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.241.060.333, tumbuh sebesar Rp11.356.709.381 atau 232,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.884.350.952 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	186.322.030	300.309.106	113.987.076	61,18%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	14.068.292.031	12.699.836.875	-1.368.455.156	-9,73%
Pendapatan Provisi Kredit	541.003.680	495.377.915	-45.625.765	-8,43%
Pendapatan Lainnya	582.450.344	4.199.559.998	3.617.109.654	621,02%
Total Pendapatan Operasional	15.378.068.085	17.695.083.894	2.317.015.809	15,07%
Beban Bunga Kontraktual	4.382.814.634	4.088.727.431	-294.087.203	-6,71%
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	33.984.511	1.240.755	-32.743.756	-96,35%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	258.525.596	2.499.413.279	2.240.887.683	866,80%
Beban Pemasaran	304.990.558	324.997.768	20.007.210	6,56%
Beban Administrasi dan Umum	8.826.635.901	9.042.638.567	216.002.666	2,45%
Beban Lainnya	79.953.743	280.972.586	201.018.843	251,42%
Total Beban Operasional	14.566.651.079	16.932.381.381	2.365.730.302	16,24%
Laba (Rugi) Operasional	811.417.006	762.702.513	-48.714.493	-6,00%
Total Pendapatan Non Operasional	37.801.079	33.635.299	-4.165.780	-11,02%
Total Beban Non Operasional	185.094.431	182.225.047	-2.869.384	-1,55%
Laba (Rugi) Non Operasional	-147.293.352	-148.589.748	-1.296.396	0,88%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	664.123.654	614.112.765	-50.010.889	-7,53%
Taksiran Pajak Penghasilan	145.464.768	238.426.048	92.961.280	63,91%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	518.658.886	427.477.815	-91.181.071	-17,58%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp300.309.106, tumbuh sebesar Rp113.987.076 atau 61,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp186.322.030 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan pendapatan bunga kontraktual dari penempatan pada bank lain dikarenakan adanya peningkatan jumlah penempatan pada bank lain terutama dalam bentuk tabungan dan deposito

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.699.836.874, turun sebesar -Rp1.368.455.157 atau -9,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.068.292.031 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp495.377.915, turun sebesar -Rp45.625.765 atau -8,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp541.003.680 pada 31 Desember 2024.



4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.199.559.998, tumbuh sebesar Rp3.617.109.654 atau 621,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp582.450.344 pada 31 Desember 2024.

Pos Penerimaan pendapatan lainnya mengalami peningkatan dari penerimaan pembayaran nasabah yang sudah di hapus buku dan penyesuaian ketentuan standar akuntansi BPR dari semula menggunakan SAK ETAP menjadi SAK EP

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp17.695.083.893, tumbuh sebesar Rp2.317.015.808 atau 15,07%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.378.068.085 pada 31 Desember 2024.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.198.980.431, turun sebesar -Rp297.859.534 atau -6,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.496.839.965 pada 31 Desember 2024.

7. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit

Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.240.755, turun sebesar - Rp32.743.756 atau -96,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp33.984.511 pada 31 Desember 2024.

Beban Kerugian restrukturisasi kredit mengalami penurunan seiring dengan penurunan cadangan kerugian restrukturisasi kredit pada laporan keuangan posisi desember 2025

8. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.499.413.279, tumbuh sebesar Rp2.240.887.682 atau 866,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp258.525.597 pada 31 Desember 2024.

Beban kerugian penurunan nilai mengalami kenaikan atau peningkatan yang signifikan seiring dengan meningkatnya cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) pada pos aktiva laporan keuangan posisi desember 2025

9. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp324.997.768, tumbuh sebesar Rp20.007.210 atau 6,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp304.990.558 pada 31 Desember 2024.

10. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.068.356.858, tumbuh sebesar Rp241.720.957 atau 2,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.826.635.901 pada 31 Desember 2024.



11. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp255.253.938, tumbuh sebesar Rp175.300.195 atau 219,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp79.953.743 pada 31 Desember 2024.

Beban lainnya merupakan gabungan beberapa pos beban biaya diantaranya beban sewa beban pajak dan reklame beban pemeliharaan dan perbaikan gedung yang mengalami kenaikan biaya sepanjang tahun 2025

12. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.932.381.381, tumbuh sebesar Rp2.365.730.302 atau 16,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.566.651.079 pada 31 Desember 2024.

13. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp762.702.512, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp762.702.512 pada 31 Desember 2024.

14. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp33.635.299, turun sebesar -Rp4.165.780 atau -11,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp37.801.079 pada 31 Desember 2024.

15. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp182.225.047, turun sebesar -Rp2.869.384 atau -1,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp185.094.431 pada 31 Desember 2024.

16. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp148.589.748, turun sebesar -Rp1.296.396 atau 0,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp147.293.352 pada 31 Desember 2024.

17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp614.112.764, turun sebesar -Rp50.010.890 atau -7,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp664.123.654 pada 31 Desember 2024.

18. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp150.000.000, tumbuh sebesar Rp4.535.232 atau 3,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp145.464.768 pada 31 Desember 2024.

Taksi pajak penghasilan menyesuaikan dengan perolehan laba perseroan / laba BPR Sahabat Sejati sepanjang tahun 2025



19. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp464.112.764, turun sebesar -Rp54.546.122 atau -10,52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp518.658.886 pada 31 Desember 2024.



3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	2.601.007.522	2.798.856.374	197.848.852	7,61%
Aset Produktif yang dihapusbuku	536.840.398	530.195.873	-6.644.525	-1,24%
Kewajiban Kontinjensi	536.840.398	530.195.873	-6.644.525	-1,24%

1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.847.903.168, tumbuh sebesar Rp1.835.712.316 atau 181,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.012.190.852 pada 31 Desember 2024.

2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.027.505.888, tumbuh sebesar Rp949.315.302 atau 1.214,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp78.190.586 pada 31 Desember 2024.

3. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban Kontinjensi di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp530.195.873, tumbuh sebesar Rp530.195.873 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22,58%	24,36%	1,78%	7,88%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	6,16%	10,49%	4,33%	70,29%
Non Performing Loan (NPL) Gross	11,85%	16,45%	4,60%	38,82%
Return on Assets (ROA)	0,88%	0,84%	-0,04%	-4,55%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,72%	95,69%	0,97%	1,02%



Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Net Interest Margin (NIM)	13,76%	12,68%	-1,08%	-7,85%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	84,11%	170,78%	86,67%	103,04%
Cash Ratio (CR)	18,42%	11,86%	-6,56%	-35,61%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 24,36%, tumbuh sebesar 1,78% atau 7,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 22,58% pada 31 Desember 2024.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 10,49%, tumbuh sebesar 4,33% atau 70,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 6,16% pada 31 Desember 2024.

Rasio NPL Netto mengalami kenaikan seiring dengan peningkatan Rasio NPL Gross sepanjang tahun 2025

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 16,45%, tumbuh sebesar 4,60% atau 38,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 11,85% pada 31 Desember 2024.

Kenaikan Rasio NPL Gross disebabkan karena adanya peningkatan jumlah outstanding kredit bermasalah sepanjang tahun 2025.

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,84%, turun sebesar -0,04% atau -4,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 0,88% pada 31 Desember 2024.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 95,69%, tumbuh sebesar 0,97% atau 1,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 94,72% pada 31 Desember 2024.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 12,68%, turun sebesar -1,08% atau -7,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 13,76% pada 31 Desember 2024.



8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 170,78%, tumbuh sebesar 86,67% atau 103,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 84,11% pada 31 Desember 2024.

Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) mengalami kenaikan setelah adanya penyesuaian perhitungan menggunakan ketentuan regulasi terbaru yang dikeluarkan oleh OJK dimana total DPK (Dana Pihak Ketiga) hanya memperhitungkan Tabungan dan Deposito

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR Sahabat Sejati posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 11,86%, turun sebesar -6,56% atau -35,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 18,42% pada 31 Desember 2024.

Cash Ratio pada posisi laporan keuangan desember 2025 mengalami penurunan dikarenakan adanya penurunan pada aset likuid yang dimiliki oleh BPR Sahabat Sejati terutama penempatan pada bank lain dalam bentuk giro dan tabungan

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPR Sahabat Sejati mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan seiring dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit terkait pandemi COVID-19. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka pasca berakhirnya relaksasi kebijakan tersebut. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - kenaikan NPL, peningkatan beban PPKA, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank. Meski demikian, penurunan ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, bank telah melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 3 miliar menjadi Rp 10 miliar. Keputusan ini berdampak positif pada penguatan total ekuitas bank, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas bank dalam menghadapi berbagai risiko dan mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.



PT BPR Sahabat Sejati
Jln Raya Klangeran No 121 Kec. Klangeran Kab. Cirebon
Telepon: 0231-341066
Website: www.bprsahabatsejati.com, Email: bprsahabatsejati@yahoo.com

CIREBON, 29 April 2026

PT BPR Sahabat Sejati

AGUS HERU SAJUGO
DIREKTUR UTAMA



HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT BPR Sahabat Sejati
Alamat : Jln Raya Klangeran No 121 Kec. Klangeran Kab. Cirebon
Nomor Telepon : 0231-341066
Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp11.891.039.629
Total Aset : Rp73.141.223.523

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
2	K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
3	K1.LPP01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
8	K1.LPP03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
9	K1.LPP03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LPP04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LPP04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LPP05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		26	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), indikator BPR/S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, pada BPR indikator BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, pada BPR indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, pada BPR indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		73
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.97
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

CIREBON, 29 April 2026

PT BPR Sahabat Sejati



AGUS HERU SAJUGO
DIREKTUR UTAMA

PT BPR SAHABAT SEJATI

Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025

PT BPR SAHABAT SEJATI

DAFTAR ISI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	<i>Halaman</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1-3
LAPORAN POSISI KEUANGAN	4
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
LAPORAN ARUS KAS	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	8 - 35

LAMPIRAN - LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Kualitas Aktiva Produktif
- Lampiran 2 Aktiva Tertimbang Menurut Resiko
- Lampiran 3 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SAHABAT SEJATI**

Jl. Raya Klangeran No. 121 Klangeran – Cirebon 45156
Telepon/Fax : (0231) 341066 – 082127132261

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR SAHABAT SEJATI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Agus Heru Sajugo
Alamat Kantor : Jl. Raya Klangeran No. 121 Klangeran – Cirebon 45156
Nomor Telepon : 085322097222
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Aie Soesan
Alamat Kantor : Jl. Raya Klangeran No. 121 Klangeran – Cirebon 45156
Nomor Telepon : 08122203903
Jabatan : Direktur Oprasional

Untuk dan atas nama **PT BPR Sahabat Sejati** menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BPR Sahabat Sejati**.
2. Laporan keuangan **PT BPR Sahabat Sejati** telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK-EP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT BPR Sahabat Sejati** telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan **PT BPR Sahabat Sejati** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan pertanggungjawaban wewenang serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi **PT BPR Sahabat Sejati**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 13 Maret 2026


Ale Soesan
Direktur Operasional


Agus Heru Sajugo
Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00048/2.1119/AU.8/07/0531-1/1/III/2026

Yth. :

Dewan Komisaris & Direksi
PT BPR Sahabat Sejati

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR Sahabat Sejati** yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT BPR Sahabat Sejati** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan jika relevan pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan yang periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik Chris, Hermawan



Drs. Aman Hermawan, CPA
No. Izin AP. 0531

Bandung, 13 Maret 2026



PT BPR SAHABAT SEJATI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2k. 3	356,571,700	241,406,100
Penempatan Pada Bank Lain	4	8,926,026,394	10,027,588,830
Kredit yang Diberikan	2h. 5	59,765,004,729	61,442,577,604
Agunan Yang Diambil Alih	2j. 6	3,663,930,508	3,377,905,508
Aset Tetap dan Inventaris	2i. 7	1,864,384,897	1,841,168,050
setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 sebesar Rp1.441.511.605 dan tahun 2024 sebesar Rp1.262.818.452			
Aset Tak Berwujud	8	29,154,684	23,825,000
setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2025 sebesar Rp207.238.356 dan tahun 2024 sebesar Rp.191.743.040			
Aset Pajak Tanggungan	2q. 28.c	51,791,098	-
Aset Lainnya	9	2,099,199,028	2,056,328,021
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2s. 10	(3,614,839,515)	(3,914,976,945)
TOTAL ASET		<u>73,141,223,523</u>	<u>75,095,822,168</u>
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2m. 11	425,517,482	333,475,901
Utang Bunga	12	230,294,278	242,072,380
Utang Pajak	28.a	88,426,048	64,964,768
Simpanan	2n. 13	34,995,154,059	33,215,997,513
Simpanan dari Bank Lain	14	18,451,111,475	21,251,047,246
Pinjaman yang diterima	15	5,865,288,107	7,464,418,644
Liabilitas Imbalan Kerja	2r. 16	1,194,392,445	1,060,283,902
Jumlah		<u>61,250,183,894</u>	<u>63,632,260,354</u>
EKUITAS			
Modal Disetor	17	2,000,000,000	2,000,000,000
Saldo Laba	18		
Cadangan Umum			
Cadangan Tujuan			
Laba (rugil) Tahun Lalu Ditahan			
Laba (rugil) Tahun Berjalan			
Jumlah		<u>11,891,039,629</u>	<u>11,463,561,814</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>73,141,223,523</u>	<u>75,095,822,168</u>

Cirebon, 13 Maret 2026

Disusun

Rima Fitriyani
 Kabag Operasional

Direview

Ale Soesan
 Direktur Operasional

Disetujui

Agus Heru Salsago
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SAHABAT SEJATI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2o. 19	13,495,523,896	14,795,617,741
Pendapatan Lainnya	20	4,199,559,998	582,450,344
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>17,695,083,894</u>	<u>15,378,068,085</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bunga	2p. 21	4,783,118,426	5,062,560,770
Beban Kerugian Penurunan Nilai	22	2,499,413,279	258,525,596
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	23	1,240,755	33,984,511
Beban Pemasaran	24	324,997,768	304,990,558
Beban Administrasi dan Umum	25	9,042,638,567	8,788,645,994
Beban Lainnya	26	280,972,586	102,768,150
Jumlah Beban Operasional		<u>16,932,381,381</u>	<u>14,551,475,579</u>
LABA (RUGI) OPERASIONAL		762,702,513	826,592,506
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	27	33,635,299	37,801,079
Beban Non Operasional		(182,225,047)	(200,269,931)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>(148,589,748)</u>	<u>(162,468,852)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		614,112,765	664,123,654
Beban Pajak Penghasilan	2q. 28.b		
Beban Pajak Kini		238,426,048	145,464,768
Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan		(51,791,098)	-
		<u>186,634,950</u>	<u>145,464,768</u>
LABA (RUGI) BERSIH		427,477,815	518,658,886
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>427,477,815</u>	<u>518,658,886</u>

Cirebon, 13 Maret 2026

Disusun

Rima Fitriyani
 Kabag Operasional

Direview

Ale Soesan
 Direktur Operasional

Disetujui

Agus Heru Salungo
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
 tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SAHABAT SEJATI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Modal Disetor	Dana Setoran Modal	Saldo Laba		Jumlah
			Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo Per 31 Desember 2023	2,000,000,000	-	1,825,862,367	7,119,040,561	10,944,902,928
Pembentukan Cadangan	-	-	250,042,068	-	250,042,068
Pembagian Terhadap Karyawan	-	-	-	-	-
Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi	-	-	-	(250,042,068)	(250,042,068)
Laba(Rugi) Tahun berjalan	-	-	-	518,658,886	518,658,886
Saldo Per 31 Desember 2024	2,000,000,000	-	2,075,904,435	7,387,657,379	11,463,561,814
Pembentukan Cadangan	-	-	103,731,777	-	103,731,777
Pembagian Terhadap Karyawan	-	-	-	-	-
Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi	-	-	-	(103,731,777)	(103,731,777)
Laba(Rugi) Tahun berjalan	-	-	-	427,477,815	427,477,815
Saldo Per 31 Desember 2025	2,000,000,000	-	2,179,636,212	7,711,403,417	11,891,039,629

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SAHABAT SEJATI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan Pendapatan Bunga	13,000,145,981	14,254,614,061
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi dan Premi	414,992,000	449,739,055
Penerimaan Klaim Asuransi	-	-
Pembayaran Beban Klaim Asuransi	-	-
Pembayaran Beban Bunga	(4,794,896,528)	(5,065,168,869)
Pendapatan Operasional Lainnya	1,743,709,768	503,174,707
Beban Operasional Lainnya	(105,772,586)	(102,120,658)
Beban Gaji dan Tunjangan	(6,974,444,768)	(6,525,763,965)
Beban Umum dan Administrasi	(2,882,242,187)	(2,488,096,745)
Pembayaran Dividen	-	-
Pendapatan dan Beban Non Operasional	(148,589,748)	(162,468,852)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(64,964,768)	(56,191,074)
Penurunan/(kenaikan) atas Aset Operasional:		
Penempatan pada bank lain	1,101,562,436	(860,847,773)
Kredit Yang Diberikan	1,757,958,790	185,760,169
Aset Yang Diambil Alih	(286,025,000)	(73,475,000)
Aset Lain-lain	(42,871,007)	(902,348)
Penerimaan atas Aset Keuangan yang telah dihapusbukukan	13,097,855	29,504,776
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas Segera	92,041,581	77,997,614
Tabungan	802,316,951	415,605,360
Deposito	976,839,595	(1,223,100,000)
Simpanan dari bank lain	(2,799,935,771)	3,401,047,246
Pinjaman yang diterima	(1,599,130,537)	(2,725,090,384)
Liabilitas imbalan kerja	134,108,543	60,794,774
Liabilitas lain-lain	-	(1,105,794)
Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasional	337,900,600	93,906,300
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(201,910,000)	(294,882,000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(20,825,000)	(12,000,000)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(222,735,000)	(306,882,000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran Modal	-	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	115,165,600	(212,975,700)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	241,406,100	454,381,800
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	356,571,700	241,406,100

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Sejarah Singkat

PT Bank Perekonomian Rakyat Sahabat Sejati Cirebon dahulu bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Dhanaagung Palimanan ("Perusahaan") didirikan di Jawa Barat berdasarkan Akta Notaris No.113 pada tanggal 06 Agustus 1991 oleh Notaris R.N. Sinulingga, SH., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-8211.HT.01.01.TH.91 tertanggal 28 Desember 1991 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Republik Indonesia No. 19 tanggal 06 Agustus 1991 dan tambahan No. 980. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-053/KM.17/1992 tanggal 20 Oktober 1992, PT Bank Perkreditan Rakyat Dhanaagung Palimanan telah memperoleh izin untuk operasi sebagai Bank Perkreditan Rakyat.

Selanjutnya, Akta pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir sampai saat pemeriksaan yaitu berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) dengan Nomor 05 tanggal 05 Mei 2025 dihadapan Notaris Ramly Yusuf Angkat, S.H., M.Kn, berkedudukan di Kabupaten Cirebon, mengenai pengangkatan kembali atau perpanjangan masa jabatan Direktur Operasional PT Bank Perekonomian Rakyat Sahabat Sejati. Akta tersebut juga telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Nomor : AHU-0100783.AH.01.11 Tahun 2025 Tanggal 08 Mei 2025 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum.

PT BPR Sahabat Sejati telah terdaftar sebagai Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Karawang dengan No NPWP : 01.509.850.2-426.000

Nomor Induk Berusaha : 1907220062954 - 14 Desember 2023

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Menyediakan dan memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat.
3. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/atau tabungan dana bank lain.
4. Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun bagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

c. Lokasi Kantor

PT Bank Perekonomian Rakyat Sahabat Sejati bertempat di Jl. Raya Klangean No. 121 Blok Pengkolan RT. 03 RW. 03 Desa Klangean, Kecamatan Klangean, Kabupaten Cirebon Jawa Barat - 45156 Telepon/fax: (0231) 341066 - 082127132261 dan mempunyai 14 jaringan kantor kas di Wilayah III Cirebon.

d. Kepengurusan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Sahabat Sejati per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- **Dewan Komisaris**
 - Komisaris Utama : **Tn. Toto Fiandhy**
 - Komisaris : **Tn. Sutanto**
- **Direksi**
 - Direktur Utama : **Tn. Agus Heru Sajugo**
 - Direktur Operasional : **Ny. Aie Soesan**

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Pengurus dan Pegawai Perusahaan

Jumlah pengurus dan pegawai PT BPR Sahabat Sejati per 31 Desember 2025 berjumlah 114 (Seratus Empat Belas) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris, 2 (dua) orang Direksi, 98 (Sembilan Puluh Delapan) orang Pegawai Tetap dan 12 (Dua belas) orang Kontrak.

f. Modal Perusahaan

Modal dasar Perusahaan keseluruhannya berjumlah Rp. 5.000.000.000,- (Lima Milyar Rupiah) terbagi atas 5.000.000 (Lima Juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000,- (Seribu Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah diambil bagian dan disetor penuh sebesar Rp. 2.000.000.000,- (Dua Milyar Rupiah) terbagi atas 2.000.000 (Dua Juta) lembar saham.

Berdasarkan Akta Pengalihan Kepemilikan Saham PT BPR Sahabat Sejati Nomor 89 Tanggal 24 Januari 2022 telah disetujui pengalihan kepemilikan Saham milik Tn. Jan Julianto Hartana kepada Tn. Agus Heru Sajugo senilai Rp.100.000.000,- sehingga Komposisi Modal Disetor PT BPR Sahabat Sejati Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Saham		
	%	Lembar	Rp
- Tn. Jan Julianto Hartana	90.00%	1,800,000	1,800,000,000
- Tn. Toto Fiandhy	5.00%	100,000	100,000,000
- Tn. Agus Heru Sajugo	5.00%	100,000	100,000,000
Jumlah	100%	2,000,000	2,000,000,000

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas dalam rupiah dan kas dalam valuta asing, rekening giro pada bank lain dan tabungan pada bank atau BPR lain dan setara kas mencakup surat berharga dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan dan deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- 1) Nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- 2) Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Bank telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Bank akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

c. Kebijakan Akuntansi

- 1) Dalam hal standar akuntansi keuangan memberikan pilihan atas perlakuan akuntansi dan pilihan dimaksud diatur dalam PA BPR atau ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, maka BPR mengikuti pilihan sesuai dengan PA BPR ini atau ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
- 2) Pedoman pencatatan aset keuangan menggunakan SAK EP Bab 11 Instrumen Keuangan Dasar dan Bab 12 Isu terkait Instrumen Keuangan Lain.
- 3) Penyajian laba rugi dilakukan secara komprehensif dengan pendekatan laporan tunggal agar informasi yang disampaikan lebih komprehensif.
- 4) Penyajian laporan arus kas menggunakan metode langsung.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor), sebagai berikut :

- a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi para pekerja entitas pelapor maupun pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Konsep dasar pengukuran

- 1) Pengakuan adalah proses memasukkan ke dalam laporan keuangan, item yang memenuhi definisi aset, liabilitas, penghasilan, atau beban yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) kemungkinan besar (probable) bahwa setiap manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan item tersebut akan mengalir ke atau dari BPR; dan
 - b) item tersebut memiliki biaya atau nilai yang dapat diukur secara andal.
- 2) Pada saat pengakuan awal aset, BPR tidak perlu melakukan kapitalisasi atas pendapatan dan/atau beban pada biaya perolehan atas aset, dan dapat mengakui secara langsung sebagai pendapatan atau beban pada periode berjalan, jika:
 - a) pendapatan dan/atau beban tidak dapat diatribusikan secara langsung pada penempatan dan tidak terkait dengan jangka waktu penempatan; atau
 - b) pendapatan dan/atau beban tidak dapat diatribusikan secara langsung pada penempatan dan terkait dengan jangka waktu penempatan namun besarnya tidak material.
- 3) Pengukuran merupakan proses untuk menentukan jumlah moneter dimana BPR mengukur aset, liabilitas, penghasilan dan beban dalam laporan keuangannya. Pengukuran melibatkan pemilihan dasar pengukuran yang diatur dalam SAK EP.
- 4) Untuk penempatan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, nilai yang dicatat tersebut (carrying amount) dapat berbeda dengan nilai yang akan diterima pada saat jatuh tempo, yaitu jika BPR:
 - a) menerima/mengeluarkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan penempatan tersebut;
 - b) melakukan penempatan dengan suku bunga di luar suku bunga pasar; dan/atau
 - c) melakukan penempatan secara diskonto atau premium

Pengukuran Aset Nonkeuangan Dan Liabilitas Nonkeuangan

BPR melakukan pengukuran atas aset nonkeuangan dan liabilitas nonkeuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

Pengukuran Awal	Pengukuran Selanjutnya	Penyajian
Biaya historis	Aset Nonkeuangan: 1. Model biaya (mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan); atau 2. Model revaluasi (mana yang lebih rendah antara jumlah revaluasian dan jumlah terpulihkan).	1. Sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai, jika menggunakan model biaya; atau 2. Sebesar jumlah revaluasian dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai, jika menggunakan model revaluasi.
	Liabilitas Nonkeuangan: Estimasi/ jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.	Estimasi/Jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.
Nilai wajar	Nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.	Sebesar nilai wajar.

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Konsep dasar pengukuran (Lanjutan)

- 1) Pengukuran pada pengakuan awal
 Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. Pengukuran selanjutnya
 - a) Aset nonkeuangan
 - (1) Sebagian besar aset nonkeuangan yang pada awalnya diakui BPR pada biaya historis, selanjutnya diukur dengan dasar pengukuran lainnya.
 - (2) SAK EP mengizinkan atau mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar untuk:
 - (a) investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang diukur BPR pada nilai wajar;
 - (b) properti investasi yang diukur BPR pada nilai wajar; dan
 - (c) aset tetap yang diukur BPR dengan model revaluasi.
 - 2) Liabilitas selain liabilitas keuangan
 Kebanyakan liabilitas selain liabilitas keuangan diukur pada estimasi terbaik atas jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Pengukuran Aset Keuangan Dan Liabilitas Keuangan

BPR melakukan pengukuran atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

Pengukuran Awal	Pengukuran Selanjutnya	Penyajian
Biaya historis	Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan: Biaya perolehan diamortisasi (amortised cost).	Sebesar biaya perolehan diamortisasi.

- 1) Pengukuran pada pengakuan awal
 Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas keuangan pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar.
- 2) Pengukuran selanjutnya
 - a) BPR mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi (amortised cost) dikurangi penurunan nilai. Pengukuran ini dikecualikan untuk:
 - (1) investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi; dan
 - (2) saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.
 Investasi dan saham di atas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.
 - b) Aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali disyaratkan lain oleh SAK EP. Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah nilai bersih dari:
 - (1) jumlah saat pengakuan awal;
 - (2) dikurangi setiap pelunasan pokok;
 - (3) ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan
 - (4) dikurangi penurunan nilai (untuk aset keuangan).

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Saling hapus

- 1) BPR tidak diperbolehkan melakukan saling hapus aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban. Saling hapus hanya diperbolehkan dalam rangka penyajian untuk transaksi yang memiliki sifat yang sama, sebagai contoh keuntungan selisih kurs dan kerugian selisih kurs.
- 2) Pengukuran aset secara neto dengan nilai penyisihan bukan merupakan saling hapus.
- 3) Jika aktivitas operasi normal BPR tidak mencakup pembelian atau penjualan aset tidak lancar, maka BPR melaporkan keuntungan dan kerugian pelepasan aset tersebut dengan cara mengurangi hasil pelepasan dengan jumlah tercatat asetnya dan beban penjualan terkait.

g. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukkan saldo kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

h. Kredit Yang Diberikan

- 1) Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.
- 2) Kredit Sindikasi (*Syndicated Loans*) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh 2 (dua) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko dan pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi disebut juga kredit dalam rangka pembiayaan bersama.
- 3) Kredit *Channeling* (penerusan kredit):
 - a) Kredit *Channeling* adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga.
 - b) Kredit *Channeling* tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, tetapi dicatat di rekening administratif (*offbalance sheet*) dan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pada praktiknya kredit *channeling* tersebut BPR tidak memiliki kewenangan memutus pemberian kredit.

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

4) Restrukturisasi Kredit:

- a) penjadwalan kembali, antara lain dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu;
- b) persyaratan kembali, antara lain dilakukan melalui:
 - (1) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran;
 - (2) perubahan jangka waktu;
 - (3) penurunan suku bunga Kredit;
 - (4) penghapusan sebagian kewajiban; atau
- c) penataan kembali, antara lain dilakukan melalui penambahan fasilitas Kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok Kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

i. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif.

PPKA umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.

PPKA khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit:

- 1) 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 2) 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 3) 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
- 4) 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Perhitungan PPKA umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

- 1) Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
- 2) bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3) ditetapkan paling tinggi:

- 1) 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 2) 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 3) 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 4) 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 5) 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 6) 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

- 7) 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 8) 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 9) 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 10) 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi
- 11) 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain sebagaimana dimaksud diatas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada *point* (2), (4), (5), dan (6) diatas:

- 1) ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- 2) tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Ketentuan tersebut dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- 1) agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 2) agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
- 3) nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada *point* (7)

- 1) ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- 2) tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

j. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR).

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

- 1) Penyelesaian Kredit
 - (a) Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.
 - (b) Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.
 - (c) Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai
 - (d) Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.
 - (e) AYDA tidak dilakukan depresiasi.
 - (f) Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.
- 2) Proses penyelesaian kredit
 Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.
- 3) Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

k. Kas dan Setara Kas

- 1) Kas adalah saldo kas dan rekening giro di Bank Umum.
- 2) Setara kas adalah investasi jangka pendek, sangat likuid yang segera dapat dikonversi menjadi kas dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Sebagai contoh, penempatan dana dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya.

l. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan Inventaris dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-undang No.36 tahun 2008 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1991 (pasal 1), kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan ke-3 Undang-undang No. 7 tahun 1983 dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.82/KMK.04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok masa manfaat untuk keperluan penyusutan. Pengelompokan aktiva tetap bukan bangunan berdasarkan SK Menteri Keuangan No.96/PMK-03/2009, dan aktiva tetap & inventaris kecuali tanah diamortisasi pada bulan dilakukan pengeluaran dan atau selesainya pekerjaan. Persentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

No.	Aset Berwujud	Masa Manfaat	Tarif
		(Tahun)	(%)
I.	Bukan Bangunan		
	Kelompok 1	4	25
	Kelompok 2	8	12,5
	Kelompok 3	16	6,25
II.	Bangunan		
	Permanen	20	5
	Kelompok 2	10	10

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat:

- 1) liabilitas telah jatuh tempo; atau
- 2) liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

n. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- 1) Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- 2) Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- 3) Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

o. Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif, berasal dari penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan. Pendapatan ini meliputi, antara lain:

- 1) pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);
- 2) provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas provisi kredit yang diberikan;
- 3) biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan
- 4) koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai,

sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Beban Bunga

Beban Bunga yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antarkantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

q. Beban Pajak Penghasilan

- 1) Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.
- 2) Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain.
- 3) Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja. Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

- 1) imbalan kerja jangka pendek;
- 2) imbalan pascakerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan
- 4) pesangon.

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- 1) kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan
- 4) terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

BPR menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:

- 1) seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- 2) aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa.

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- 1) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak;
- 2) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

- 1) Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik
 - a) BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:
 - (1) aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
 - (2) aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau
 - (3) aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.
 - b) Apabila:
 - (1) aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut;
 - (2) aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua)
- 2) Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi
BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:
 - a) aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga);
 - b) aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.
- 3) Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan Nilai
 - a) BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan.
 - b) Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila:
 - (1) terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual;
 - (2) tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Kriteria evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara Individual
 - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan *experienced credit judgment*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
- (1) kinerja debitur;
 - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
 - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
 - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;
 - (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.
- c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.

2) Secara Kolektif

- a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:
- (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
 - (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
 - (3) lokasi geografis;
 - (4) tipe jaminan;
 - (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
 - (6) sektor ekonomi.
- b) Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Evaluasi penurunan nilai

Evaluasi terhadap penurunan nilai tidak hanya didasarkan pada suatu pendekatan atau metode yang bersifat standar (*prescriptive rules /formula*) tetapi juga didasarkan pada *experienced credit judgment* oleh pihak yang memiliki kompetensi dan kewenangan mengingat pengalaman kerugian historis maupun data yang dapat diobservasi bersifat terbatas atau mungkin tidak sepenuhnya relevan dengan kondisi saat ini.

1) Secara Individual

BPR menggunakan teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, yaitu:

Discounted cash flow

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.

2) Secara Kolektif

BPR menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

a) *Probability of Default (PD)*

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan pendekatan, yaitu *Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya*.

b) *Loss Given Default*

Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan pendekatan, yaitu *Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya*.

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

c) *Exposure at Default (EAD)*

Exposure at Default (EAD) atau baki debet, yaitu besarnya eksposur atau risiko kredit

Perhitungan CKPN

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (*exposure at default /EAD*).

$$\text{Penurunan Nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas

	2025	2024
- Kas Besar	354,571,700	239,406,100
- Kas Kecil	2,000,000	2,000,000
Jumlah	356,571,700	241,406,100

Jumlah kas tersebut diatas telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp. 500.000.000 untuk asuransi Cash In Safe, serta nilai pertanggungan sebesar Rp. 72.000.000.000 untuk asuransi Cash In Transit. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup dan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

4. Penempatan pada Bank Lain

		2025	2024
Penempatan dalam Giro :	Suku Bunga		
- PT Bank Central Asia Tbk	0.00%	82,716,644	200,433,842
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	0.00%	93,283,714	92,043,714
- PT Bank Permata Tbk	1.00%	18,993,848	18,378,097
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.00%	283,057,439	-
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1.00%	2,366,609,322	1,812,100,790
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.00%	4,469,293	313,299,535
		2,849,130,260	2,436,255,978
Penempatan dalam Tabungan :			
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.00%	49,637,822	599,565,749
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.00%	782,466,319	1,500,857,784
- PT BPR Permata Dhanawira	1.00%	57,160,336	85,767,303
- PT BPR Lestari Jabar	1.00%	7,005,305	6,974,866
- PT BPR Lestari Bali	1.00%	869,954	976,806
- PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	0.00%	100,496,916	-
- PT BPR Karyajatnika Sadaya	1.00%	19,295,841	65,596,232
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.00%	-	694,949,401
		1,016,932,493	2,954,688,141
Penempatan dalam Deposito :			
- PT BPR Panjawan Mitra Usaha	6.00%	500,000,000	500,000,000
- PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama	6.00%	500,000,000	1,000,000,000
- PT BPR Dana Agung Internusa	6.00%	500,000,000	500,000,000
- PT BPR Dana Mitra Sakti	6.00%	700,000,000	-
- PT BPR Tata Asia	6.00%	1,000,000,000	-
- PT BPR Dhanatani Cepiring	6.00%	200,000,000	-
- PT BPR Nusantara Bona Pasogit 12	6.00%	300,000,000	300,000,000
- PT BPR Sumber Sibapudung	6.00%	200,000,000	200,000,000
- PT BPR Danatama Artha Kassiti	6.00%	500,000,000	1,000,000,000
- PT BPR Daya Lumbung Asia	3.50%	159,963,641	136,644,711
- PT BPR Baldah Sentosa	6.75%	-	500,000,000
- PT BPR Kabupaten Cirebon (Perseroda)	6.00%	500,000,000	500,000,000
		5,059,963,641	4,636,644,711
Jumlah		8,926,026,394	10,027,588,830

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Kredit yang Diberikan

	2025	2024
Rincian Berdasarkan Produk :		
- Kredit Karyawan	1,066,806,996	913,623,229
- Kredit Agunan Motor	1,516,314	1,891,314
- Kredit Flexi	16,624,034	17,794,271
- Kredit Procim	152,368,221	156,823,773
- Kredit Rakyat Sejahtera	5,847,643,056	5,970,784,275
- Kredit Pinjaman Eksekutif	2,318,510,168	1,737,832,912
- Kredit Solusi Sepeda Motor	4,071,969,764	4,876,715,121
- Kredit Solusi Mobil	6,393,750,813	7,354,182,974
- Kredit Solusi Sertifikat	31,412,952,040	32,973,241,783
- Kredit Makmur Sepeda Motor	842,435,446	906,722,024
- Kredit Makmur Mobil	192,928,435	206,325,176
- Kredit Makmur Sertifikat	4,115,256,695	2,925,752,966
- Kredit Fleksi Fleksibel	185,380,760	200,550,593
- Kredit Sindikasi	3,379,402,632	3,517,361,109
- Kredit Kepemilikan Elektronik dan Furniture	4,921,716	824,360
	60,002,467,090	61,760,425,880
Rincian Berdasarkan Kolektibilitas :		
- Lancar (L)	34,854,140,601	37,900,187,418
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	15,278,771,769	16,542,483,121
- Kurang Lancar (KL)	2,283,132,049	827,277,832
- Diragukan (D)	781,881,851	611,952,436
- Macet (M)	6,804,540,820	5,878,525,073
	60,002,467,090	61,760,425,880
Rincian berdasarkan Keterkaitan :		
- Terkait	641,801,092	376,419,642
- Tidak Terkait	59,360,665,998	61,384,006,238
	60,002,467,090	61,760,425,880
- Pendapatan Provisi	(237,462,361)	(317,848,276)
Jumlah	59,765,004,729	61,442,577,604

6. Agunan Yang Diambil Alih

	2025	2024
- Agunan Yang Diambil Alih	3,663,930,508	3,377,905,508
Jumlah	3,663,930,508	3,377,905,508

7. Aset Tetap dan Inventaris

Uraian	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
- Tanah	1,307,185,250	-	-	1,307,185,250
- Bangunan	297,374,000	-	-	297,374,000
- Inventaris	1,499,427,252	371,251,000	169,341,000	1,701,337,252
Total	3,103,986,502	371,251,000	169,341,000	3,305,896,502

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

2025				
Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	(247,464,833)	(12,290,571)	-	(259,755,404)
- Inventaris	(1,015,353,619)	(267,207,154)	(100,804,572)	(1,181,756,201)
Total	(1,262,818,452)	(279,497,725)	(100,804,572)	(1,441,511,605)
Nilai Buku	1,841,168,050			1,864,384,897
2024				
Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
- Tanah	1,307,185,250	-	-	1,307,185,250
- Bangunan	297,374,000	-	-	297,374,000
- Inventaris	1,204,545,252	360,646,000	65,764,000	1,499,427,252
Total	2,809,104,502	360,646,000	65,764,000	3,103,986,502
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	(232,596,152)	(14,868,681)	-	(247,464,833)
- Inventaris	(852,267,843)	(163,085,776)	-	(1,015,353,619)
Total	(1,084,863,995)	(177,954,457)	-	(1,262,818,452)
Nilai Buku	1,724,240,507			1,841,168,050

Aset Tetap tersebut diatas telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 2.000.000.000 untuk asuransi bangunan dan inventaris serta nilai pertanggungan sebesar Rp. 404.900.000 untuk asuransi kendaraan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

8. Aset Tak Berwujud

2025				
Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Nilai Perolehan	215,568,040	20,825,000	-	236,393,040
- Amortisasi	(191,743,040)	(15,495,316)	-	(207,238,356)
Nilai Buku	23,825,000			29,154,684
2024				
Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Nilai Perolehan	203,568,040	12,000,000	-	215,568,040
- Amortisasi	(175,108,659)	(18,635,532)	(2,001,151)	(191,743,040)
Nilai Buku	28,459,381			23,825,000

9. Aset Lainnya

	2025	2024
- Aset Dalam Penyelesaian	408,000,000	408,000,000
- Pendapatan bunga yang akan diterima	1,159,416,177	1,129,849,978
- Beban Dibayar Dimuka Lainnya	531,782,851	518,478,043
Jumlah	2,099,199,028	2,056,328,021

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Aset Lainnya (Lanjutan)

	2025	2024
Penjelasan atas Pendapatan bunga yang akan diterima adalah sebagai berikut:		
- Kredit yang diberikan		
- Kredit Karyawan	4,341,233	3,579,862
- Kredit Procim	246,654	29,667
- Kredit Rakyat Sejahtera	148,242,288	157,361,976
- Kredit Pinjaman Eksekutif	33,014,884	19,084,515
- Kredit Solusi Sepeda Motor	60,674,105	86,484,038
- Kredit Solusi Mobil	109,473,894	100,548,898
- Kredit Solusi Sertifikat	654,154,123	648,120,212
- Kredit Makmur Sepeda Motor	14,540,666	13,917,486
- Kredit Makmur Mobil	3,276,603	3,701,570
- Kredit Makmur Sertifikat	101,802,471	73,173,262
- Kredit Fleksi Fleksibel	29,030	58,158
- Kredit Sindikasi	29,596,774	23,790,334
- Kredit Kepemilikan Elektronik dan Furniture	23,452	-
Jumlah	<u>1,159,416,177</u>	<u>1,129,849,978</u>

10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2025	2024
Penempatan pada Bank Lain	(34,630,132)	(50,137,945)
Kredit yang Diberikan		
Rincian Berdasarkan Kolektibilitas :		
- Lancar (L)	(88,715,916)	(189,507,658)
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	(403,691,212)	(153,141,244)
- Kurang Lancar (KL)	(479,390,129)	(19,522,090)
- Diragukan (D)	(232,824,746)	(78,484,471)
- Macet (M)	(2,371,756,372)	(3,416,548,018)
	(3,576,378,375)	(3,857,203,481)
- Cadangan Pemulihan	(469,543)	(514,065)
- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(1,187,746)	(522,821)
- Pendapatan Bunga yang ditangguhkan	(2,173,719)	(6,598,633)
	(3,580,209,383)	(3,864,839,000)
Jumlah	<u>(3,614,839,515)</u>	<u>(3,914,976,945)</u>

11. Liabilitas Segera

	2025	2024
- PPh pasal 4 ayat 2 atas Tabungan dan Deposito	33,724,115	32,596,445
- PPh Pasal 21	6,299,295	5,012,123
- PPh Pasal 23	1,516,671	-
- Liabilitas Notaris	41,535,000	31,150,000
- Liabilitas Asuransi	135,399,169	38,274,757
- Titipan Setoran Nasabah	190,123,924	217,272,868
- Titipan Lainnya	16,919,308	9,169,708
Jumlah	<u>425,517,482</u>	<u>333,475,901</u>

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. Utang Bunga

	2025	2024
- Utang Bunga Deposito	215,978,267	239,929,180
- Utang Bunga Tabungan	14,316,011	2,143,200
Jumlah	230,294,278	242,072,380

13. Simpanan

		2025	2024
Tabungan :	Suku Bunga		
- Tabungan Parasahabat	3.50%	1,457,783,671	1,384,746,079
- Tabungan Mikro Mandiri	0.00%	1,643,686,054	1,508,995,903
- Tabungan Ciremaiku	2.00%	2,119,412,640	1,673,699,932
- Tabungan Berjangka	4.00% - 5.00%	391,701,000	271,873,000
- Tabungan Berjangka Wan Prestasi	0.97% - 5.21%	29,534,500	486,000
		5,642,117,865	4,839,800,914
Rincian berdasarkan Keterkaitan :			
- Terkait		177,838,984	241,648,486
- Tidak Terkait		5,464,278,881	4,598,152,428
		5,642,117,865	4,839,800,914
Deposito :			
- Deposito 1 Bulan	6.00%	175,000,000	215,000,000
- Deposito 3 Bulan	4.00%	60,000,000	808,000,000
- Deposito 6 Bulan	5.00% - 6.25%	317,000,000	564,025,000
- Deposito 12 Bulan	5.00% - 6.75%	28,989,001,000	26,984,001,000
		29,541,001,000	28,571,026,000
Rincian berdasarkan Keterkaitan :			
- Terkait		822,000,000	822,000,000
- Tidak Terkait		28,719,001,000	27,749,026,000
		29,541,001,000	28,571,026,000
Biaya Transaksi :			
- Deposito 12 Bulan		(187,964,806)	(194,829,401)
		29,353,036,194	28,376,196,599
Jumlah		34,995,154,059	33,215,997,513

14. Simpanan dari Bank Lain

		2025	2024
Tabungan :	Suku Bunga		
- PT BPR Indra Candra	6.00%	1,111,475	1,047,246
		1,111,475	1,047,246
Deposito :			
- PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda)	6.00% - 7.00%	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT BPR Cahaya Fajar	6.00%	2,000,000,000	1,000,000,000
- PT BPR Mitra Central Dana	6.00%	900,000,000	900,000,000
- PT BPR Eleska Artha	6.00%	1,750,000,000	1,500,000,000
- PT BPR Taruna Adidaya Santosa	6.00% - 6.25%	1,000,000,000	1,000,000,000
- PT BPR Indra Candra	6.00%	1,800,000,000	1,800,000,000
- PT BPR Gamon	6.00%	500,000,000	1,000,000,000
- PT BPR Sanggabuana Agung	6.00%	1,000,000,000	-

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Simpanan dari Bank Lain (Lanjutan)

		<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito :	Suku Bunga		
- PT BPR Gunadhana Mitrasembada	6.00% - 6.50%	1,500,000,000	1,500,000,000
- PT BPR Arta Gandhita	6.50%	1,000,000,000	1,300,000,000
- PT BPR Daya Lumbung Asia	6.00% - 6.25%	1,500,000,000	1,500,000,000
- PT BPR Arthia Sere	6.50%	500,000,000	500,000,000
- PT BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda)	6.50%	1,000,000,000	1,000,000,000
- PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	6.50%	1,000,000,000	-
- PT BPR Pantura Abadi	6.00% - 6.25%	500,000,000	-
- Perumda BPR Majalengka	6.00%	500,000,000	-
- PT BPR Prima Mertoyudan Sejahtera	6.75%	-	1,000,000,000
- PT BPR Jambi Citra Sahabat	6.75%	-	500,000,000
- PT BPR Lestari	6.75%	-	1,750,000,000
- PT BPR Gitamakmur Utama	6.75%	-	500,000,000
- PT BPR Dana Mitra Sejahtera	6.75%	-	500,000,000
- PT BPR Kebumen (Perseroda)	6.75%	-	2,000,000,000
		18,450,000,000	21,250,000,000
Berdasarkan Jangka Waktu:			
- Deposito Berjangka BPR 1 bulan		3,500,000,000	1,500,000,000
- Deposito Berjangka BPR 3 bulan		6,450,000,000	7,200,000,000
- Deposito Berjangka BPR 6 bulan		8,500,000,000	12,550,000,000
		18,450,000,000	21,250,000,000
Jumlah		18,451,111,475	21,251,047,246

15. Pinjaman yang Diterima

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- PT BPR Karyajatnika Sadaya	592,167,786	903,061,177
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1,749,999,990	3,437,499,979
- PT BPR Daya Lumbung Asia	2,021,032,290	2,064,131,674
- PT BPR Permata Dhanawira	1,576,489,548	1,161,500,237
- Provisi dan transaksi	(74,401,507)	(101,774,423)
	5,865,288,107	7,464,418,644

- PT BPR Karyajatnika Sadaya

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka dengan Jaminan Fidusia dengan nomor : KABLBSME/KS/24-08/65901892 tanggal 05 Agustus 2024 (Lima Agustus Dua Ribu Dua Puluh Empat) bahwasanya PT BPR Karyajatnika Sadaya telah menyetujui perjanjian kredit, dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

Tujuan : Modal Kerja BPR (*Executing*)
Plafond : Rp. 1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah)
Jangka Waktu : 36 (Tiga Puluh Enam) bulan sejak akad
Suku Bunga : 5.387 % flat / tahun setara 10 % efektif

Jaminan Atas Pinjaman Tersebut Berupa :

- Daftar Piutang kolektibilitas Lancar milik debitur dengan nilai minimum sebesar Rp. 1.200.000.000,- (Satu Miliar Dua Ratus Juta Rupiah) tertanggal 29 Juli 2024

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Pinjaman yang Diterima (Lanjutan)

- PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit no. 398 tanggal 18 April 2023 (Delapan Belas April Dua Ribu Dua Puluh Tiga), yang dibuat dihadapan Dr. Solichin, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Cirebon, bahwasanya PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk telah menyetujui Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) no. 41/KW3-BKU/2023 Tanggal 17 April 2023. dengan syarat-syarat dan kondisi-kondisi sebagai berikut :

Tujuan	: Modal Kerja BPR (<i>Executing</i>) - Non Revolving
Plafond	: Rp. 5.000.000.000,- (Lima Milyar Rupiah)
Jangka Waktu	: 60 (Enam Puluh) bulan sejak akad
Suku Bunga	: 10,5 % (Sepuluh Koma Lima Persen) Efektif / tahun

Jaminan Atas Pinjaman Tersebut Berupa :

- Cash Collateral berupa tabungan/giro/deposito di Bank Sebesar 10% (Sepuluh Persen) dari Outstanding fasilitas kredit debitur
- Hak tagih (Piutang lancar DPD 0) atas debitur eksisting PT BPR Sahabat Sejati senilai 100% (Seratus persen) dari outstanding fasilitas piutang milik debitur

- PT BPR Daya Lumbung Asia

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit no. 12 tanggal 16 April 2025 (Enam belas April Dua Ribu Dua Puluh Lima), yang dibuat dihadapan Handy Novianto, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Bandung, berikut Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit yang menjadi satu kesatuan dengan Perjanjian Kredit (untuk selanjutnya disebut "Syarat-Syarat Umum") sebagai berikut :

Tujuan	: Modal Kerja BPR (<i>Executing</i>) - Kredit Linkage
Plafond	: Rp. 1.500.000.000,- (Satu Miliar Lima Ratus Juta Rupiah)
Jangka Waktu	: 24 (Dua Puluh Empat) bulan sejak akad
Suku Bunga	: 5.38 % flat / tahun setara 10 % efektif

Jaminan Atas Pinjaman Tersebut Berupa :

- Akta Perjanjian Pemberian jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) nomor 13 Tertanggal 16 April 2025
- Jaminan Piutang dengan Akta Jaminan Fidusia nomor 14 Tertanggal 16 April 2025
- Cash Collateral sebesar 5% (Lima persen) dari plafond kredit (disimpan dalam bentuk deposito)

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit no. 70 tanggal 20 Agustus 2024 (Dua Puluh Agustus Dua Ribu Dua Puluh Empat), yang dibuat dihadapan Handy Novianto, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Bandung, berikut Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit yang menjadi satu kesatuan dengan Perjanjian Kredit (untuk selanjutnya disebut "Syarat-Syarat Umum") sebagai berikut :

Tujuan	: Modal Kerja BPR (<i>Executing</i>) - Kredit Linkage
Plafond	: Rp. 1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah)
Jangka Waktu	: 36 (Tiga Puluh Enam) bulan sejak akad
Suku Bunga	: 5.39 % flat / tahun setara 10 % efektif

Jaminan Atas Pinjaman Tersebut Berupa :

- Akta Perjanjian Pemberian jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) nomor 71 Tertanggal 20 Agustus 2024
- Jaminan Piutang dengan Akta Jaminan Fidusia nomor 72 Tertanggal 20 Agustus 2024
- Cash Collateral sebesar 5% (Lima persen) dari plafond kredit (disimpan dalam bentuk deposito)

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit no. 90 tanggal 30 Januari 2024 (Tiga Puluh Januari Dua Ribu Dua Puluh Empat), yang dibuat dihadapan Handy Novianto, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Bandung, berikut Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit yang menjadi satu kesatuan dengan Perjanjian Kredit (untuk selanjutnya disebut "Syarat-Syarat Umum") sebagai berikut :

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Pinjaman yang Diterima (Lanjutan)

- PT BPR Daya Lumbung Asia (lanjutan)

Tujuan : Modal Kerja BPR (*Executing*) - Kredit Linkage
Plafond : Rp. 1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah)
Jangka Waktu : 36 (Tiga Puluh Enam) bulan sejak akad
Suku Bunga : 5.39 % flat / tahun setara 10 % efektif

Jaminan Atas Pinjaman Tersebut Berupa :

- Akta Perjanjian Pemberian jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) nomor 91 Tertanggal 30 Januari 2024
- Jaminan Piutang dengan Akta Jaminan Fidusia nomor 92 tertanggal 30 Januari 2024
- Cash Collateral sebesar 5% (Lima persen) dari plafond kredit (disimpan dalam bentuk deposito)

- PT BPR Permata Dhanawira

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit no. 23 tanggal 19 Desember 2023 (Sembilan Belas Desember Dua Ribu Dua Puluh Tiga), yang dibuat dihadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, berikut Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit yang menjadi satu kesatuan dengan Perjanjian Kredit (untuk selanjutnya disebut "Syarat-Syarat Umum") sebagai berikut :

Tujuan : Modal Kerja BPR (*Executing*) - Linkage
Plafond : Rp. 750.000.000,- (Tujuh Ratus Lima Puluh Juta Rupiah)
Jangka Waktu : 36 (Tiga Puluh Enam) bulan sejak akad
Suku Bunga : 11 % (Sebelas Persen) Efektif / tahun

Jaminan Atas Pinjaman Tersebut Berupa :

- Daftar Piutang kolektibilitas Lancar PT BPR Sahabat Sejati yang dijaminan kepada PT BPR Permata Dhanawira (BPR Perdhana)

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit no. 51 tanggal 28 November 2024 (Dua Puluh Delapan November Dua Ribu Dua Puluh Empat), yang dibuat dihadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, berikut Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit yang menjadi satu kesatuan dengan Perjanjian Kredit (untuk selanjutnya disebut "Syarat-Syarat Umum") sebagai berikut :

Tujuan : Modal Kerja BPR (*Executing*) - Linkage
Plafond : Rp. 650.000.000,- (Enam Ratus Lima Puluh Juta Rupiah)
Jangka Waktu : 36 (Tiga Puluh Enam) bulan sejak akad
Suku Bunga : 11 % (Sebelas Persen) Efektif / tahun

Jaminan Atas Pinjaman Tersebut Berupa :

- Daftar Piutang kolektibilitas Lancar PT BPR Sahabat Sejati yang dijaminan kepada PT BPR Permata Dhanawira (BPR Perdhana)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit dengan nomor : 007/PW/SME-BDG/Perdhana/VIII/25 tanggal 22 Agustus 2025, bahwasanya PT BPR Permata Dhanawira (BPR Perdhana) telah menyetujui fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK), dengan syarat-syarat dan kondisi-kondisi sebagai berikut :

Tujuan : Modal Kerja BPR (*Executing*) - Linkage
Plafond : Rp. 950.000.000,- (Enam Ratus Lima Puluh Juta Rupiah)
Jangka Waktu : 36 (Tiga Puluh Enam) bulan sejak akad
Suku Bunga : 11 % (Sebelas Persen) Efektif / tahun

Jaminan Atas Pinjaman Tersebut Berupa :

- Daftar Piutang kolektibilitas Lancar PT BPR Sahabat Sejati 150% dari total outstanding kredit

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Liabilitas Imbalan Kerja

	2025	2024
- Imbalan Kerja	1,194,392,445	1,060,283,902
Jumlah	1,194,392,445	1,060,283,902

PT BPR Sahabat Sejati telah melakukan Perhitungan Imbalan Kerja yang dikelola oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hendri dengan Nomor Laporan : 029/SAK-EP/KKA-HD/II/2026 (TM) pada tanggal 06 Februari 2026.

17. Modal Disetor

	2025	2024
- Modal Dasar	5,000,000,000	5,000,000,000
- Modal Belum Disetor	(3,000,000,000)	(3,000,000,000)
Jumlah	2,000,000,000	2,000,000,000

(Lihat catatan 1.f)

18. Saldo Laba

	2025	2024
- Cadangan Umum	2,179,636,212	2,075,904,435
- Cadangan Tujuan	-	-
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:		
- Laba (Rugi) Tahun Lalu	7,283,925,602	6,868,998,493
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	427,477,815	518,658,886
Jumlah	9,891,039,629	9,463,561,814

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Pendapatan Bunga

	2025	2024
Pendapatan Bunga Kontraktual		
- Bunga Antar Bank		
- Pendapatan Bunga Giro	15,572,450	22,601,560
- Pendapatan Bunga Tabungan	14,949,553	19,526,496
- Pendapatan Bunga Deposito	269,787,103	144,193,974
- Pendapatan Bunga Lainnya	-	3,978,099
	300,309,106	190,300,129
- Kredit yang Diberikan		
- Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	12,699,836,875	14,064,313,932
	12,699,836,875	14,064,313,932
- Amortisasi Provisi		
- Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	495,377,915	541,003,680
	495,377,915	541,003,680
Jumlah	13,495,523,896	14,795,617,741

20. Pendapatan Lainnya

	2025	2024
- Pendapatan Pemulihan CKPN Kredit	2,442,752,375	49,770,861
- Pendapatan dari Kredit Hapus Buku	13,097,855	29,504,776
- Pendapatan Administrasi Kredit	249,965,183	267,018,544
- Pendapatan Administrasi Tabungan	21,122,636	21,215,000
- Pendapatan Denda Kredit	66,311,578	81,657,622
- Pendapatan Penalti Deposito	205,000	-
- Pendapatan Penalti Kredit	98,608,390	87,884,196
- Pendapatan Bunga yang ditangguhkan	6,939,360	13,898,615
- Pendapatan Bunga Reklas	1,275,211,426	-
- Pendapatan Lainnya	25,346,195	31,500,730
Jumlah	4,199,559,998	582,450,344

21. Beban Bunga

	2025	2024
- Beban Bunga Kontraktual		
- Tabungan dari Bukan Bank	102,664,984	85,508,145
- Deposito dari Bukan Bank	1,970,656,507	1,962,167,532
- Deposito dari Bank Lain	1,288,015,252	1,406,039,163
- Pinjaman yang diterima dari Bank Lain	727,390,688	929,099,794
- Lainnya	110,253,484	114,025,331
	4,198,980,915	4,496,839,965
- Biaya Transaksi	584,137,511	565,720,805
Jumlah	4,783,118,426	5,062,560,770

22. Beban Kerugian Penurunan Nilai

	2025	2024
- Penempatan pada Bank Lain	23,604,918	59,111,794
- Kredit yang Diberikan	2,475,808,361	199,413,802
Jumlah	2,499,413,279	258,525,596

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit

	2025	2024
Jumlah Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	1,240,755	33,984,511

24. Beban Pemasaran

	2025	2024
- Beban Iklan	4,050,000	5,500,000
- Beban Marketing	320,947,768	299,490,558
Jumlah	324,997,768	304,990,558

25. Beban Administrasi dan Umum

	2025	2024
- Beban Tenaga Kerja	6,974,444,768	6,525,763,965
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	278,905,753	326,878,857
- Beban Sewa	148,014,084	149,411,153
- Beban Penyusutan	213,448,469	194,588,838
- Beban Premi Asuransi	276,188,085	271,532,584
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	90,005,626	179,677,087
- Beban Barang dan Jasa	1,040,229,425	1,075,592,925
- Pajak - Pajak	21,402,357	65,200,585
Jumlah	9,042,638,567	8,788,645,994

26. Beban Lainnya

	2025	2024
- Kerugian Penurunan Nilai AYDA	165,200,000	-
- Kerugian Penjualan AYDA	10,000,000	647,492
- Iuran Perbarindo & FIJK	18,000,000	12,000,000
- Lainnya	87,772,586	90,120,658
Beban Operasional Lainnya	280,972,586	102,768,150

27. Pendapatan (Beban) Non Operasional

	2025	2024
- Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan Lainnya	33,635,299	37,801,079
- Beban Non Operasional		
- Beban Sumbangan	(87,856,150)	(75,569,781)
- Beban Olahraga	(11,246,000)	(15,175,500)
- Beban Lainnya	(83,122,897)	(109,524,650)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(148,589,748)	(162,468,852)

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. Perpajakan

	2025	2024
a. Utang Pajak		
- PPh Pasal 25/29	88,426,048	64,964,768
Jumlah	88,426,048	64,964,768
b. Taksiran Pajak Penghasilan		
- Beban Pajak Kini	238,426,048	145,464,768
- Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan	(51,791,098)	-
Jumlah	186,634,950	145,464,768
	2025	
Perhitungan PPh Pasal 25 Tahun 2025		
Peredaran Bruto	17,728,719,193	
Laba (Rugi) sebelum pajak	614,112,765	
Koreksi Fiskal		
- CKPN	235,414,085	
- Beban Penyisihan Imbalan Kerja	264,000,000	
- Beban Jamuan Tamu	40,807,950	
- Beban Sumbangan	87,856,150	
- Beban Olahraga	11,246,000	
	639,324,185	
Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal	1,253,436,950	
Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal Pembulatan	1,253,437,000	
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari Pendapatan bruto dengan fasilitas :		
$\frac{4,800,000,000}{17,728,719,193} \times 1,253,437,000 =$	339,364,482	
PKP dari Pendapatan Bruto yang tidak memperoleh fasilitas		
$1,253,437,000 - 339,364,482 =$	914,072,518	
Jumlah Pajak Terutang		
50% X 22% x	339,364,482 =	37,330,093
22% x	914,072,518 =	201,095,955
Beban Pajak Penghasilan	238,426,048	
Uang Muka Pajak	150,000,000	
Lebih (Kurang) Bayar Pajak	88,426,048	

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. Perpajakan (Lanjutan)

b. Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	2024
Perhitungan PPh Pasal 25 Tahun 2024	
Peredaran Bruto	15,415,869,164
Laba (Rugi) sebelum pajak	664,123,654
Koreksi Fiskal	
- Beban Penyisihan Imbalan Kerja	119,000,000
	119,000,000
Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal	783,123,654
Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal Pembulatan	783,123,000
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari Pendapatan bruto dengan fasilitas :	
$\frac{4,800,000,000}{15,415,869,164} \times 783,123,000 =$	243,839,018
PKP dari Pendapatan Bruto yang tidak memperoleh fasilitas	
$783,123,000 - 243,839,018 =$	539,283,982
Jumlah Pajak Terutang	
$50\% \times 22\% \times 243,839,018 =$	26,822,292
$22\% \times 539,283,982 =$	118,642,476
Beban Pajak Penghasilan	145,464,768
Uang Muka Pajak	80,500,000
Lebih (Kurang) Bayar Pajak	64,964,768

c. Pajak Tangguhan

	2025			
Komponen Aset/(Kewajiban) Pajak Tangguhan	2024	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Komprehensif Lainnya	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	2025
CKPN	-	-	51,791,098	51,791,098
Jumlah	-	-	51,791,098	51,791,098

PT BPR SAHABAT SEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. Komitmen dan Kontijensi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Komitmen		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
3. Penerusan kredit (Channeling)	-	-
4. Lain-lain	-	-
Jumlah komitmen	-	-
Kontijensi		
1. Aset produktif yang dihapus buku	1,027,505,888	536,840,398
2. Agunan diambil alih dalam rangka proses penyelesaian kredit	-	-
3. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2,847,903,168	2,601,007,522
4. Lain-lain	-	-
Jumlah kontijensi	3,875,409,056	3,137,847,920

30. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan tidak terdapat peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara signifikan.

31. Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi PT BPR Sahabat Sejati bertanggung jawab atas pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 13 Maret 2026.

PT BPR SAHABAT SEJATI
LAPORAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada Bank lain	8,926,026,394	-	-	-	-	8,926,026,394
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Non Bank - Pihak Terkait	641,801,092	-	-	-	-	641,801,092
d. Kepada Non Bank - Pihak Tidak Terkait	34,212,339,509	15,278,771,769	2,283,132,049	781,881,851	6,804,540,820	59,360,665,998
Jumlah Aset Produktif	43,780,166,995	15,278,771,769	2,283,132,049	781,881,851	6,804,540,820	68,928,493,484
Rasio - Rasio (%)						
a. KPMM						24.36%
b. CKPN						100.00%
c. NPL (neto)						10.49%
d. NPL (Gross)						16.45%
e. ROA						0.84%
f. BOPO						95.69%
g. NIM						12.68%
h. LDR						170.78%
i. Cash Ratio						11.86%

PT BPR SAHABAT SEJATI
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
BULAN DESEMBER 2025

No.	KOMPONEN	NOMINAL	BOBOT RISIKO(%)	ATMR
1	Kas	356,571,700	0	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dengan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	-	0	-
4	Kredit yang Diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau di bawah penguasaan BPR	-	15	-
5	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain	8,926,026,394	20	1,785,205,279
6	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20	-
7	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	20	-
8	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	-	30	-
9	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak mamnuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar	-	50	-
10	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	-	50	-
11	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	-	50	-
12	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	60,002,467,090	70	42,001,726,963
13	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan		70	-
14	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas		100	-
15	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet		100	-
16	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	1,893,539,581	100	1,893,539,581
17	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	1,236,025,000	100	1,236,025,000
18	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penaambilalihan	2,427,905,000	100	2,427,905,000
19	Aset lainnya selain tersebut di atas	2,099,199,028	100	2,099,199,028
JUMLAH ATMR				51,443,600,851

PT BPR SAHABAT SEJATI
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
BULAN DESEMBER 2025

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
MODAL		
I. MODAL INTI		
I.1 Modal Inti Utama		
1.1.1 Modal disetor	2,000,000,000	
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal	9,891,039,629	
1.1.2.1 Agio	-	
1.1.2.2 Dana setoran modal	-	
1.1.2.3 Modal sumbangan	-	
1.1.2.4 Cadangan umum	2,179,636,212	
1.1.2.5 Cadangan tujuan	-	
1.1.2.6 Laba-laba tahun lalu	7,283,925,602	
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	427,477,815	
1.1.2.8 Pajak tangguhan (<i>deffered tax</i>) -/-	-	
1.1.2.9 <i>Goodwill</i> -/-	-	
1.1.2.10 <i>Disagio</i> -/-	-	
1.1.2.11 AYDA yang telah malampaui jangka waktu 1 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR -/-	-	
1.1.2.12 Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	
1.1.2.13 Rugi tahun berjalan -/-	-	
Sub total	11,891,039,629	
I.2 Modal Inti Tambahan	-	
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)		11,891,039,629
II. MODAL PELENGKAP		
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	
II.2 Surplus revaluasi aset tetap		
II.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (paling tinggi 1,25% dari ATMR)	643,045,011	
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (Paling tinggi sebesar 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)		643,045,011
II. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)		12,534,084,640
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih lebih PPAP umum	51,443,600,851	
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap -/-	-	
ATMR		51,443,600,851
RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}}$	$\frac{12,534,084,640}{51,443,600,851}$	= 24%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR		6,360,852,538
Rasio Modal Inti = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$	$\frac{11,891,039,629}{51,443,600,851}$	= 23%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR		8,418,596,572

